



**RENCANA INDUK PENELITIAN
(RIP)
UNIVERSITAS JAMBI
2017 - 2021**





**PERATURAN REKTOR UNIVERSITAS JAMBI
NOMOR 13 TAHUN 2016**

TENTANG

RENCANA INDUK PENELITIAN DI UNIVERSITAS JAMBI

- Menimbang** :
- a. Bahwa dalam rangka memberikan rambu-rambu penelitian jangka panjang, serta memberikan informasi bagi dosen, mahasiswa dan masyarakat berkaitan dengan arah penelitian, maka perlu disusun Rencana dan pelaksanaan penelitian di Universitas Jambi;
 - b. Bahwa sebagaimana dimaksud pada huruf a perlu menetapkan Keputusan Rektor tentang Rencana dan pelaksanaan Penelitian Universitas Jambi Tahun 2016-2021.
- Mengingat** :
- 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301);
 - 2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586);
 - 3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara RI Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 5336);
 - 4. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (Lembaran Negara RI Tahun 2014 Nomor 6, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 5494);
 - 5. Peraturan Pemerintah nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen (Lembaran RI 2009 nomor 76, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 45);
 - 6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara RI Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 5500);
 - 7. Keputusan Presiden RI Nomor 148 Tahun 1966 tentang Pengesahan Pendirian Universitas Negeri Telanipura yang diberi nama Universitas Jambi;
 - 8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I Nomor 19 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Jambi;

9. Peraturan

9. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara RI Tahun 2015 Nomor 1952);
10. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 1 Tahun 2015 tentang Pengangkatan dan Pemberhentian Rektor/Ketua/Direktur pada Perguruan Tinggi Negeri (Berita Negara RI Tahun 2015 Nomor 1);
11. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 51 Tahun 2015 tentang Tata Naskah Dinas di Lingkungan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Berita Negara RI Tahun 2015 Nomor 2082);
12. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 1 Tahun 2016 tentang Perubahan atas peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 1 Tahun 2015 tentang Pengangkatan dan Pemberhentian Rektor/Ketua/Direktur pada Perguruan Tinggi Negeri (Berita Negara RI Tahun 2016 Nomor 3);
13. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 154/O/2004 tentang Statuta Universitas Jambi.
14. Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 03/M/KPT/KP/2016 tanggal 25 Januari tahun 2016 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Rektor Universitas Jambi.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : PERATURAN REKTOR TENTANG RENCANA INDUK PENELITIAN DI UNIVERSITAS JAMBI.

Ditetapkan di Jambi

Pada tanggal 30 DEC 2016

REKTOR UNIVERSITAS JAMBI.



Prof. H. JOHN NAIWAN, S.H., M.H., Ph.D
NIP. 196202201989021002

Tembusan disampaikan kepada Yth:

1. Wakil Rektor di lingkungan Universitas Jambi;
2. Dekan Fakultas di lingkungan Universitas Jambi;
3. Ketua Lembaga di lingkungan Universitas Jambi;
4. Kepala Biro dan UPT di lingkungan Universitas Jambi;
5. Kepala Bagian Hukum dan Kepegawaian BUPK universitas Jambi.



REKTOR UNIVERSITAS JAMBI

PENGANTAR

Puji syukur kita semua persembahkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang atas berkah dan rahmatNya dokumen Rencana Induk Penelitian (RIP) Universitas Jambi 2017 – 2021 ini dapat disusun dan diselesaikan dengan baik. Semoga melalui RIP ini Visi “Pada Tahun 2025 UNJA Menjadi Perguruan Tinggi Bermutu dengan Berbagai Pusat Unggulan yang Inovatif dan Kompetitif Secara Nasional dan Internasional”, dapat tercapai.

Universitas Jambi sebagai perguruan tinggi negeri yang sedang dan akan terus berkembang dituntut untuk selalu berbenah dan menyelaraskan aktivitas dengan perkembangan lingkungan sekitarnya. Inovasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) merupakan salah satu upaya menjawab permasalahan bangsa dan menjadi salah satu dari sembilan agenda pembangunan nasional dalam meningkatkan produktivitas rakyat dan daya saing internasional. Untuk itu, dokumen RIP yang ditujukan sebagai panduan dalam pelaksanaan aktivitas bidang penelitian sebagai bagian dari Tridharma Perguruan Tinggi disusun lebih inovatif dan kreatif berdasarkan pada hasil evaluasi diri dan potensi sumberdaya internal serta kebutuhan lingkungan eksternal. Strategi, program dan kegiatan yang dikembangkan ditujukan untuk meraih keunggulan dengan memaksimalkan kekuatan dan peluang yang ada, sembari tetap berbenah guna meminimalisir kelemahan dalam menghadapi tantangan dari lingkungan sekitarnya.

Atas nama Civitas Akademika Universitas Jambi, saya sebagai Rektor Universitas Jambi mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan dokumen ini. Ucapan terima kasih disampaikan kepada Tim Penyusun RIP dibawah koordinasi Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Jambi. Selanjutnya kepada unsur pimpinan dan tenaga akademisi seluruh unit kerja di lingkungan Universitas Jambi mulai tingkat Program Studi sampai Fakultas. Secara khusus, ucapan terima kasih juga disampaikan kepada unsur pimpinan dan anggota Senat Universitas Jambi serta pihak-pihak lain yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu. Semoga, melalui kontribusi positif kita semua dalam memberikan

masukan berupa saran dan kritik dapat menjadi sumber kebaikan bagi lembaga yang kita cintai bersama ini dan semoga Allah SWT membalasnya dengan pahala kebijakan bagi kita semua.

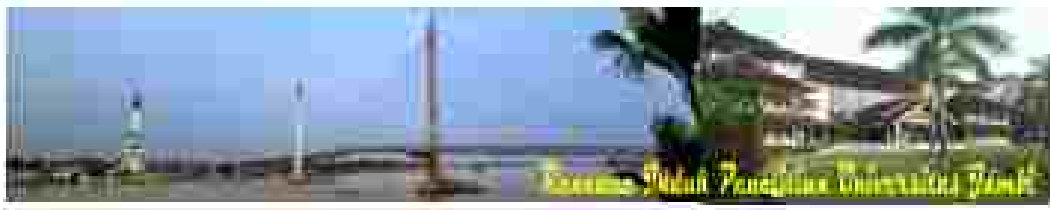
Akhirnya, selaku Rektor Universitas Jambi kami mengharapkan kritik, saran dan masukan dari semua pihak demi suksesnya seluruh rangkaian kegiatan yang telah diprogramkan. Semoga usaha kita semua mendapatkan ridho dari Tuhan Yang Maha Kuasa. Amin.

Jambi, 21 Oktober 2016

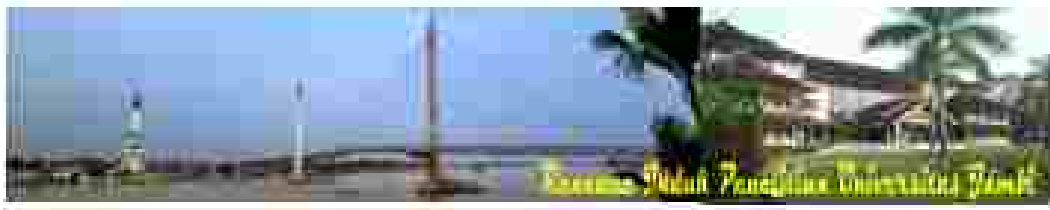
Rektor

Prof. JOHNI NAJWAN, S.H., M.H., Ph. D.
NIP. 1962021281989021002

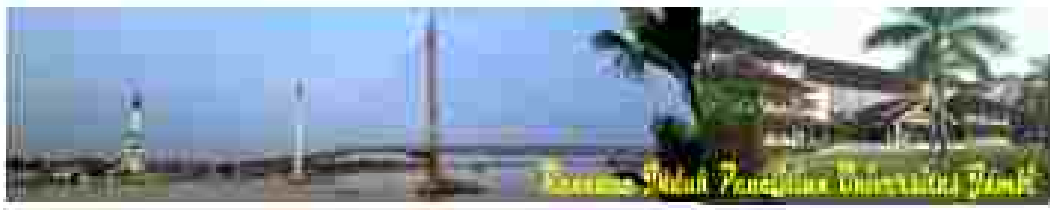




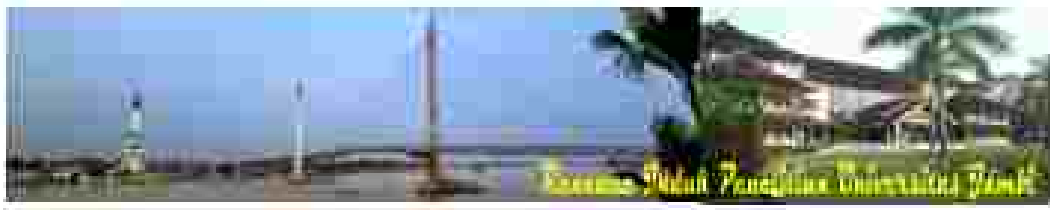
DAFTAR ISI



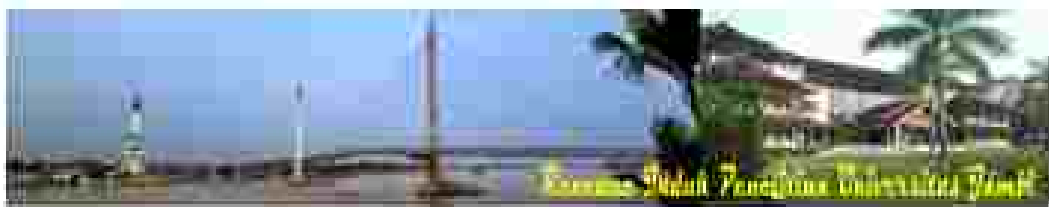
DAFTAR TABEL



DAFTAR GAMBAR



DAFTAR LAMPIRAN



II. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Inovasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi merupakan salah satu upaya menjawab permasalahan bangsa dan menjadi salah satu dari sembilan agenda pembangunan nasional dalam meningkatkan produktivitas rakyat dan daya saing internasional. Salah satu temuan hasil evaluasi ARN 2010-2014 oleh *Center for Innovation and Policy Governance (CIPG)* adalah dari 39 tema riset dan 10 tema riset unggulan (meliputi 7 bidang fokus serta 2 humaniora) hampir seluruhnya bersifat *supply push*, tergantung pada fokus dan keinginan penelitian, belum terkait pada kebutuhan bagi perumusan kebijakan. Artinya, kebijakan riset nasional belum sepenuhnya mengarah dan sesuai kebutuhan lingkup nasional dan internasional (*demand driven*). Masalah lain yang juga perlu menjadi perhatian adalah lingkungan *enabling* (pendukung) seperti legalitas, relevansi IPTEK dan pembangunan serta sinergitas antar aktor di komunitas IPTEK dan inovasi. Bergabungnya Dikti dan Ristek diharapkan dapat menjadi sarana penguatan riset nasional dengan menciptakan kondisi lingkungan yang lebih baik melalui perhatian berbagai aspek terkait.

Kutipan singkat dari Dr. Bruce Campbell, Direktur Program CCAPS (CGIAR Research Program on Climate Change, Agriculture and Food Security) dapat menjadi rujukan tentang apa yang disebut riset sesuai kebutuhan. *"At this type of event you meet people that you wouldn't ordinarily meet, and they can give you really interesting insights into the minds of things that are needed. And there are a lot of users here, as opposed to researchers, and therefore you start thinking about the kinds of products that we need to deliver as scientists. We essentially want to make our research demand-driven"*. Secara ringkas dinyatakan bahwa jika suatu saat anda bertemu dengan orang-orang yang tidak biasa anda temui maka mereka dapat memberikan wawasan baru yang benar-

benar menarik dan dibutuhkan. Mereka semua adalah sebagai pengguna dan menjadi tantangan bagi ilmuwan untuk mulai memikirkan tentang kebutuhan jenis produk yang akan kita berikan dan pada dasarnya kita ingin riset kita adalah demand-driven.

Landasan pola berpikir berbasis kebutuhan ini menjadi dasar bagi pemerintah untuk melakukan desentralisasi termasuk dalam bidang penelitian, pengembangan dan penerapan (Litbangrap). Saat ini pada berbagai daerah telah berkembang berbagai lembaga inovasi (ptek antara lain: a) lembaga litbang pemerintah daerah dalam bentuk Sistem Inovasi Daerah (SIDA), b) lembaga litbang perguruan tinggi terjadi desentralisasi penelitian termasuk Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi (PUPT), dan c) Pusat Unggulan iptek (Center of Excellent) baik Perguruan Tinggi (PU-PT) maupun Non-Perguruan Tinggi (PU-non-PT). Pada prinsipnya, inovasi lembaga litbang daerah ini memiliki tujuan yang sama yaitu mengembangkan iptek guna menggali potensi sumberdaya pembangunan daerah baik sumberdaya alam maupun manusia. Pada masa akan datang diharapkan setiap daerah atau wilayah memiliki keunggulan pada bidang riset sesuai dengan potensi dan karakteristik masing-masing daerah di Indonesia.

Sesuai Visi Universitas Jambi untuk menjadi Perguruan Tinggi bermutu dengan dukungan Pusat Unggulan Inovatif dan Kompetitif Secara Nasional dan Internasional menunjukkan bahwa LPPM menjadi bagian unit kerja sangat penting dan menentukan. Untuk itu sudah menjadi tugas dan tanggung jawab LPPM untuk mendorong perkembangan pusat-pusat unggulan baik berbasis pusat study maupun bidang ilmu (Fakultas dan Program Studi). Potensi pengembangan pusat unggulan sudah ada karena saat ini dalam unit LPPM terdapat 17 pusat yang terdiri dari 12 pusat berorientasi riset dan 5 berorientasi diseminasi dan penerapan iptek. Potensi lain adalah variasi bidang keilmuan yang diciptakan oleh 56 program studi program sarjana (S-1) tersebar pada 13 fakultas dan terdiri dari 34 IPA dan 22 IPS.



Berdasarkan kepada uraian diatas maka sudah menjadi tugas dan tanggung jawab LPPM Universitas Jambi untuk melakukan koordinasi guna menggali semua potensi dan salah satu langkah awal adalah dengan menyusun Rencana Strategis (Renstra) Penelitian agar bisa lebih fokus dan berpotensi untuk menjadi unggul.

1.2. Acuan Penyusunan RIP Universitas Jambi

Selain Visi dan Misi, maka acuan dalam penyusunan rencana strategis (renstra) penelitian Universitas Jambi adalah

1.2.1. Nawacita

Dokumen RPJMN 2015-2019 bahwa visi pembangunan nasional 2015-2019 adalah "Terwujudnya Indonesia yang beradab, mandiri, dan berperibadain berlandaskan gotong royong". Visi tersebut merupakan visi Nawa Cita yang diuraikan ke dalam sembilan agenda prioritas sebagai berikut:

1. Menghadirkan kembali negara untuk melindungi segenap bangsa dan memberikan rasa aman kepada seluruh warga negara.
2. Membuat Pemerintah selalu hadir dengan membangun tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, demokratis, dan terpercaya.
3. Membangun Indonesia dari pinggiran dengan memperkuat daerah-daerah dan desa dalam kerangka negara kesatuan.
4. Memperkuat kehadiran negara dalam melakukan reformasi sistem dan penegakan hukum yang bebas korupsi, bermartabat, dan terpercaya.
5. Meningkatkan kualitas hidup manusia dan masyarakat Indonesia.
6. Meningkatkan produktivitas rakyat dan daya saing di pasar internasional sehingga bangsa Indonesia bisa maju dan bangkit bersama bangsa-bangsa Asia lainnya.



7. Mewujudkan kemandirian ekonomi dengan menggerakkan sektor-sektor strategis ekonomi domestik.
8. Melakukan revolusi karakter bangsa, dan
9. Memperteguh kebhinekaan dan memperkuat restorasi sosial Indonesia.

1.2.2. Agenda Riset Nasional 2015 - 2019

Agenda Riset Nasional (ARN) periode 2015 - 2019 terbagi dalam 2 (dua) prioritas riset yaitu,

1. Prioritas Riset Nasional difokuskan pada 3 fokus yaitu Food, Energy dan Water (FEW) dengan rincian masing-masing adalah
 - a. Fokus Food dengan 3 tema riset yaitu Lahan Sub-Optimal, Biindustri Sawit, dan Produk Maritim.
 - b. Fokus Energy dengan 3 tema riset yaitu panas bumi, bahan bakar nabati, dan konservasi energi.
 - c. Fokus Water dengan 3 tema riset yaitu pengelolaan air bersih, ketersediaan air dan pengendalian air.
2. Prioritas Riset Bidang Fokus dalam ARN 2015-2019 terdiri dari 7 bidang fokus dengan tema sebagai berikut,
 - a. Teknologi Pangan dengan tema teknologi hortikultura, pertanian, budidaya perikanan, efisiensi produksi pangan dan lain-lain.
 - b. Teknologi energi dengan tema teknologi minyak dan gas bumi, batubara, energi baru dan terbarukan (EBT) dan lainnya
 - c. Teknologi kesehatan dan obat dengan tema vaksin, bahan baku obat, alat kesehatan, biosimilar, dan lainnya
 - d. Teknologi transportasi dengan tema transportasi multimoda, transportasi perkotaan, keselamatan dan keamanan transportasi, dan lainnya



- e. Teknologi hankam dengan tema riset mendukung prioritas KKIP.
- f. Teknologi material maju dengan tema teknologi gasifikasi batubara, bahan baku besi baja, baterai, dan lainnya.
- g. Teknologi Informasi dan Komunikasi.

1.2.3. Rencana Induk Riset Nasional 2015 - 2045

Sesuai amanat UU No. 17 tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) bahwa mewujudkan bangsa yang berdaya saing merupakan salah satu misi pembangunan nasional. Hal ini dilakukan melalui pembangunan sumberdaya manusia berkualitas dan berdaya saing serta peningkatan penguasaan dan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek) melalui penelitian, pengembangan, dan penerapan menuju inovasi yang berkelanjutan. Meskipun demikian, dalam mewujudkan hal tersebut, bangsa Indonesia masih menghadapi kondisi lemahnya: 1) kapasitas dan kompetensi riset, 2) kemampuan pengembangan menuju proses penciptaan berbasis iptek, 3) jaringan kelembagaan dan peneliti di ranah lokal, regional, dan global, 4) produktivitas dan relevansi litbang nasional untuk menjawab kebutuhan teknologi masyarakat; dan 5) pendayagunaan riset dan pengembangan nasional untuk penciptaan nilai tambah pada sumberdaya alam dan produk inovasi nasional dalam rangka meningkatkan daya saing ekonomi.

Rencana Induk Riset Nasional (RIRN) 2015-2045 disusun untuk menyelaraskan kebutuhan riset jangka panjang dengan arah pembangunan nasional terkait ilmu pengetahuan dan teknologi. RIRN menjadi penting karena pembangunan nasional membutuhkan perencanaan sektoral untuk mengintegrasikan langkah-langkah yang terpadu dan terintegrasi, khususnya antar Kementerian/Lembaga, untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas pelaksanaannya. RIRN dirancang dengan pendekatan holistik, lintas institusi, lintas ranah dan berdasarkan topik riset. Secara khusus, untuk penetapan Bidang Fokus Riset diintegrasikan dua pendekatan, yakni top-down dan bottom-up. Proses top-down dilakukan dengan

cara menetapkan prioritas sesuai dengan kebutuhan makro dan tantangan yang dihadapi bangsa Indonesia di masa mendatang. Sebaliknya pendekatan bottom-up dilakukan dengan melihat potensi kekuatan dan sumber daya yang ada mengacu pada data nilai tahun 2015-2016 sebagai data dasar.

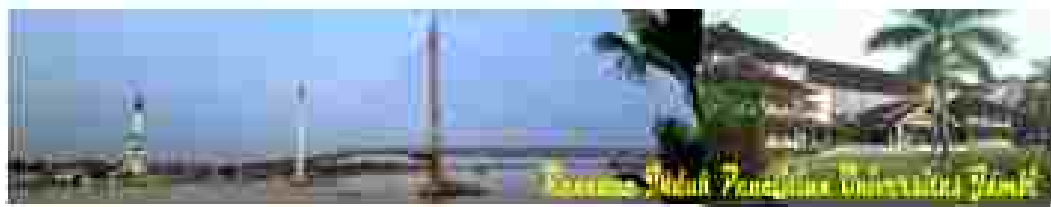
Bidang Fokus yang meliputi Kemandirian Pangan, Penciptaan dan Pemanfaatan Energi Baru dan Terbarukan, Pengembangan Teknologi Kesehatan dan Obat, Pengembangan Teknologi dan Manajemen Transportasi, Teknologi Informasi dan Komunikasi, Pengembangan Teknologi Pertanian dan Keamanan, Material Maju, Kemaritiman, Manajemen Penanggulangan Kebencanaan, dan Sosial Humaniora - Seni Budaya - Pendidikan. Seluruh Bidang Fokus ini sesuai dengan 7 fokus di Agenda Riset Nasional 2015-2019 ditambah dengan 3 fokus baru sesuai dengan data yang didapat.

1.2.4. Rencana Strategis Universitas Jambi

Guna mewujudkan VISI dan melaksanakan MISI dirumuskan 8 (delapan) Tujuan Pengembangan UNJA sebagai berikut:

1. Menciptakan lingkungan yang mendorong setiap warga kampus mau belajar guna mengembangkan kemampuan diri secara optimal
 - a. Terjalinya interaksi yang harmonis dan sehat antar sivitas akademika
 - b. Tumbuh-kembangnya budaya akademik dalam interaksi antar sivitas akademika
 - c. Terciptanya lingkungan kampus yang kondusif bagi terlaksananya kegiatan akademik.
2. Menghasilkan lulusan yang cerdas, terampil, dan mandiri
3. Melahirkan temuan-temuan baru di bidang ilmu, teknologi, dan seni untuk dapat memecahkan masalah dalam masyarakat dan membangun kehidupan yang lebih baik
 - a. Terselenggaranya program penelitian yang bermutu dan produktif





III. LANDASAN PENGEMBANGAN UNIVERSITAS JAMBI

2.1. Misi Universitas Jambi

Visi Universitas Jambi yaitu *"Pada Tahun 2023 UWA Menjadi Perguruan Tinggi Bermutu dengan Berbagai Pusat Unggulan yang Inovatif dan Kompetitif Secara Nasional dan Internasional"*, yang dalam operasionalnya dilaksanakan dalam rangkaian Misi sebagai berikut:

1. Mengupayakan dan menjamin akses pendidikan tinggi yang berkualitas dan terjangkau bagi seluruh lapisan masyarakat dengan berlandaskan pada asas kesetaraan (layanan prime pendidikan tinggi).
2. Menghasilkan sumberdaya manusia yang handal dan mampu berkompetisi secara global.
3. Mengembangkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
4. Mengembangkan tatakelola perguruan tinggi yang efektif dan efisien berdasarkan pada prinsip-prinsip keadilan, keterbukaan, tanggung jawab dan akuntabilitas.

Berdasarkan kepada Visi Misi tersebut maka disuntuh tujuan dari Universitas Jambi, sebagai berikut:

1. Membuka dan memberi kesempatan kepada masyarakat untuk berkembang menjadi masyarakat modern yang menghayati iman dan taqwa serta menguasai Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan/atau Seni.
2. Mengembangkan sumberdaya manusia yang berilmu, kreatif, berdisiplin, bermoral dan beretika, berdedikasi tinggi dan mampu menyesuaikan diri serta bersaing dalam pengembangan Ilmu Pengetahuan Teknologi dan/atau Seni.

3. Mengembangkan dan menyebarkan ilmu Pengetahuan, Teknologi dan/atau Seni dan mengupayakan penggunaannya dalam rangka meningkatkan taraf kehidupan masyarakat, serta melestarikan dan memperkaya kebudayaan nasional.
4. Mengembangkan suasana demokratis yang mendukung kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik dan otonomi keilmuan secara bertanggungjawab.
5. Mengembangkan dan memantapkan tata kelola organisasi yang sehat dan baik.
6. Memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana yang mendukung pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

2.2. Misi LPPM Universitas Jambi

Guna mencapai kondisi yang diharapkan sebagaimana tujuan Universitas Jambi maka pada bidang penelitian selalu berorientasi pada upaya meningkatkan SDM peneliti dan perakayasa. Kualitas SDM yang semakin baik dengan dukungan lingkungan kondusif bagi berkembangnya budaya riset yang kompetitif merupakan titik tolak bagi tercapainya VISI LPPM Universitas Jambi, yaitu: *“Terwujudnya Lembaga Riset dengan Pusat Unggulan yang Inovatif dan Kompetitif Secara Nasional dan Internasional”*. Guna mencapai VISI Lembaga Penelitian Universitas Jambi tersebut, maka Misi yang dilaksanakan secara terintegrasi dengan ruang lingkup sebagai berikut:

1. Menciptakan lingkungan kondusif bagi pelaksanaan fungsi pelayanan jasa administrasi kegiatan penelitian dan kerjasama baik langsung melalui lembaga penelitian maupun melalui pusat-pusat study;
2. Menciptakan lingkungan kondusif bagi berkembangnya budaya riset yang kompetitif dan berbasis kebutuhan (demand driver) serta sesuai dengan kompetensi dan kapabilitas peneliti dan perakayasa.



3. Menciptakan lingkungan kondusif bagi berkembangnya kolaborasi dan kerjasama riset baik internal (antar bidang ilmu) maupun eksternal pada tingkat lokal, regional, nasional dan internasional.
4. Menciptakan lingkungan kondusif bagi termanfaatkannya berbagai hasil riset dalam proses pembangunan wilayah dan nasional melalui kerjasama dengan pihak eksternal baik pemerintah maupun dunia usaha.
5. Menciptakan lingkungan kondusif bagi berkembangnya pengakuan atas kapasitas hasil riset dalam bentuk publikasi ilmiah lokal, nasional dan internasional serta HAKI.

Hal ini dilakukan agar setiap aktivitas penelitian tidak hanya berkualitas dan kompetitif secara nasional dan internasional tetapi juga mampu memberi kontribusi positif bagi pembangunan karena sesuai dan selaras dengan kebutuhan pengguna.

2.3. Analisis Kondisi Eksisting

2.3.1. Perkembangan Universitas Jambi

Universitas Jambi diawali dengan berdirinya Akademi Perniagaan Djambi tahun 1960 yang bernaung di bawah Jajasan Perguruan Tinggi Djambi. Yayasan didirikan atas prakarsa tokoh-tokoh masyarakat dan Pemerintahan Jambi waktu itu dan diketuai oleh R. SUDARSONO (saat itu menjabat Walikota Jambi). Selanjutnya tahun 1961, Akademi Perniagaan Djambi berubah menjadi Fakultas Ekonomi bersamaan dengan pendirian Fakultas Hukum (keduanya berafiliasi ke Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia). Berbekal 2 Fakultas tersebut, tokoh-tokoh masyarakat dan Pemerintah Daerah Jambi memperjuangkan berdirinya sebuah perguruan tinggi di Jambi dengan membentuk Panitia Persiapan Pendirian Universitas Negeri Jambi (dikuatkan melalui Keputusan Menteri PTIP No. 105 Tahun 1962 tanggal 15 Agustus 1962). Hasil kerja Panitia yang dipimpin Kolonel M.J. SINGEDEKANE (waktu itu Gubernur Provinsi Jambi) adalah pada tanggal 2



April 1963 didirikan Universitas Negeri Jambi yang kemudian dikukuhkan melalui Surat Keputusan Menteri PTIP Nomor 25 Tahun 1963 tanggal 23 Maret 1963. Panitia Persiapan Pendidikan Universitas Negeri Jambi kemudian membuka dua Fakultas Baru yaitu Fakultas Pertanian dan Peternakan, sehingga pada saat diresmikan tanggal 1 April 1963, Universitas Negeri Jambi memiliki 4 Fakultas yaitu Fakultas Ekonomi, Hukum, Pertanian dan Peternakan (1 April sebagai Dies Natalis Universitas Jambi).

Pada tahun 1966 keluar Kepres Republik Indonesia No. 148 yang menetapkan berdirinya perguruan tinggi dengan nama Universitas Jambi, tetapi karena suatu dan lain hal SK tersebut tidak sampai sampai kemudian keluar Kepres No. 41 Tahun 1962. Keputusan Menteri PTIP No. 25 Tahun 1963 di samping menetapkan berdirinya Universitas Negeri Jambi, menetapkan suatu Presidium yang bertugas memimpin Universitas ini yaitu Kolonel M.J. Singedekane selaku Gubernur Jambi yang tadinya menjabat Ketua Panitia Persiapan. Masa kepemimpinan Universitas dengan sistem presidium berjalan dari awal berdirinya tahun 1963 sampai tahun 1977 dengan Ketua Presidium (Gambar 2.1.)



Gambar 2.1. Ketua Presidium Universitas Jambi

Sistem presidium berakhir dengan diangkatnya Drs. Kemas Mohamad Saleh sebagai Pejabat Rektor oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Pada tanggal 12 September 1980 Drs. Kemas Mohamad Saleh yang memegang jabatan Pejabat Rektor diangkat selaku Rektor. Dan sejak itu berakhirilah masa transisi dalam kepemimpinan Universitas ini. Sejak Januari

1965 telah diangkat rektor kedua yaitu Ir. S.B. Samad dan berakhir bulan Desember 1994, sehingga nama dan periode jabatan rektor Universitas Jambi sampai saat ini seperti Gambar (2.2).



1971 - 1974	1991 - 1994	1994 - 1998	1998 - 2001	2001 - 2002	2002 - 2006	2006-sekarang
Dr. Fawaz M. Said Said	Ir. S.B. Samad	Prof. Dr. Ir. H. Sudamadi S. M. Sa	Prof. Dr. Ir. D. H. A. Fachrudin M. S.	Dr. Fawaz Alyas Samad D. H.	Prof. Dr. Drs. H. Agus Saputra M. S.	Prof. Zam Nawati D. KH. Fu. J.

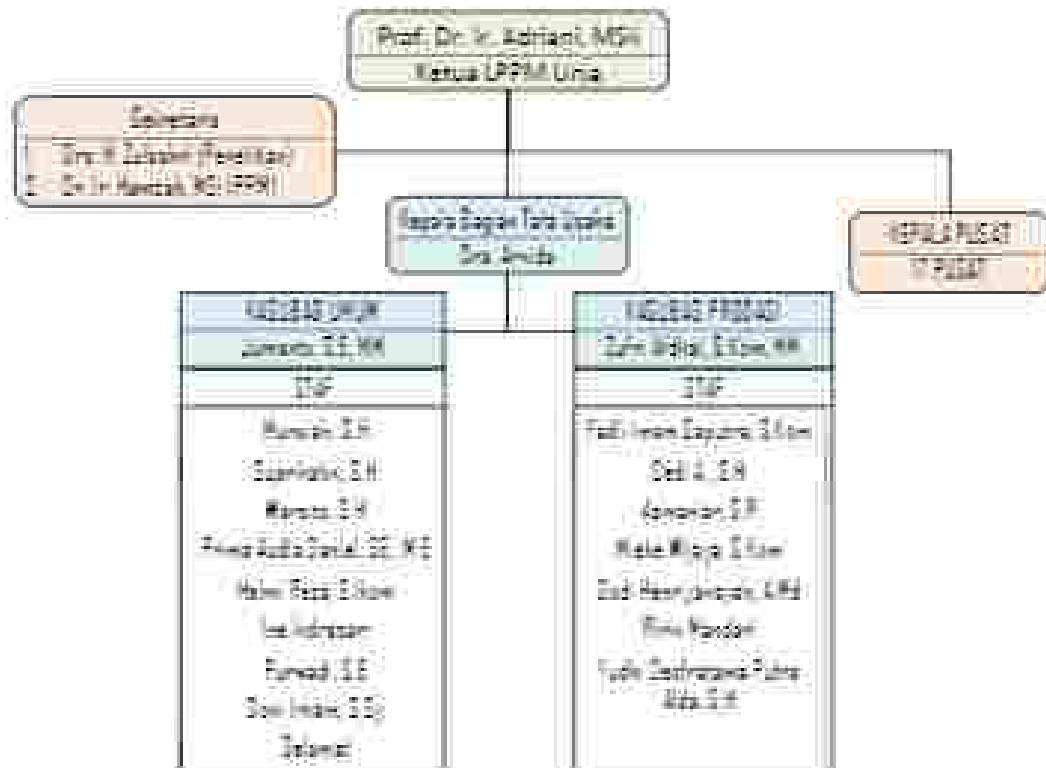
Gambar 2.2
Nama dan Periode Jabatan Rektor Universitas Jambi

2.3.2. Perkembangan LPPM Universitas Jambi

Lembaga Penelitian Universitas Jambi, didirikan pada tanggal 15 Agustus 1974 dengan nama Lembaga Pengembangan Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat. Selanjutnya berdasarkan Keputusan Presiden RI Nomor 41 Tahun 1982 dan SK Rektor No. 046 Tahun 1983, berubah nama menjadi Balai Penelitian Universitas Jambi dan sampai awal tahun 1995 memiliki 1 pusat studi, yaitu Pusat Studi Lingkungan Universitas Jambi (PSL – UNJA). Seiring perkembangan kebutuhan, dan dibentuknya beberapa pusat penelitian, maka pada tanggal 25 Juni 1995 Rektor Universitas Jambi menerbitkan Surat Keputusan No. 85/PT24.H/N/95 tentang perubahan nama Balai Penelitian menjadi Lembaga Penelitian dan diperkuat oleh Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 0188/O/1995 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Jambi.

Sejak tahun 2014 melalui Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 19 TAHUN 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Jambi maka Lembaga Penelitian (LP) dan Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat (LPM) kembali digabung menjadi Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM). Pasal 70 Permendikbud ini menyatakan bahwa tugas Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat adalah

melaksanakan, mengkoordinasikan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Untuk melaksanakan peran dan fungsi tersebut maka Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) dibantu oleh Sekretaris, Bagian Tata Usaha, Pusat dan Kelompok Jabatan Fungsional (Gambar 2.3).



Gambar 2.3. Struktur Organisasi LPPM Universitas Jambi

Pada saat ini (tahun 2016) terdapat 17 pusat di lingkungan LPPM Universitas Jambi dan 12 diantaranya terkait bidang penelitian dengan tugas pokok dan fungsi seperti pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1. Nama dan Tugas Pokok dan Fungsi masing-masing Pusat Studi Terkait Bidang Penelitian di Lingkungan LPPM Universitas Jambi

No	NAMA	TUGAS POKOK DAN FUNGSI
1	PUSAT STUDI LINGKUNGAN HIMP	<p>TUGAS POKOK Mewujudkan sebuah dunia yang berprestasi dan dalam pengabdian lingkungan hidup terwujudkannya sebagai ahli di Universitas Jambi serta mendorong berkolaborasi program kerjasama antar perguruan tinggi/lingkungan di bidang lingkungan hidup dalam hal serta mendorong terciptanya pembangunan yang berkelanjutan.</p> <p>FUNGSI</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengkaji dan menganalisis permasalahan dan masalah masyarakat tentang lingkungan hidup melalui penelitian dan penelitian secara profesional. 2. Mengkoordinasikan kegiatan penelitian dalam rangka pembangunan dokumen lingkungan dan mencari solusi dalam upaya mengatasi masalah lingkungan. 3. Memfasilitasi kegiatan pertemuan ilmiah seperti Seminar, Lokakarya, Konferensi dalam mengembangkan ilmu pengetahuan di bidang lingkungan hidup. 4. Mendirikan jasa konsultasi dalam rangka studi kelayakan yang berkelanjutan. 5. Mendukung program pemerintah dalam upaya pembangunan lingkungan hidup dengan mengadakan kegiatan penyuluhan. 6. Menciptakan program kerjasama dan kemitraan yang komersial dan strategis dengan pihak pemerintah, pemerintah daerah, swasta LPP dan masyarakat dalam upaya mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan.
2	PUSAT STUDI CSR	<p>TUGAS POKOK Mendorong terciptanya kehidupan dan kerjasama antara LPPM Universitas Jambi dengan dunia usaha dalam pemanfaatan daya CSR (baik mikro dan skala lingkungan) untuk kegiatan filantropi (kegiatan pengembangan dan penelitian) serta ilmu pengetahuan dan teknologi di lingkungan Universitas Jambi.</p> <p>FUNGSI</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyediakan kegiatan kerjasama penelitian filantropi seperti dan kerjasama LPPM Unit dengan dunia usaha dalam program CSR. 2. Konsultasi dan pengembangan program dan kegiatan filantropi mendukung program CSR. 3. Fasilitas berupa ahli (soft skill) dan lapangan pendukung dan insentif/real untuk mendukung program CSR. 4. Insentif kegiatan riset dan pengembangan sesuai kebutuhan program CSR melalui workshop, training seminar dan forum diskusi lainnya. 5. Mendorong aliansi atau kemitraan terkait dalam pengembangan dan implementasi program CSR.
3	PUSAT STUDI JERONG	<p>TUGAS POKOK Melakukan kajian yang komprehensif pengembangan Fasilitas Riset Pemanfaatan LK & lingkungan siswa akademis Universitas Jambi.</p> <p>FUNGSI</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengkaji dan menganalisis permasalahan dan masalah masyarakat tentang pembangunan dan dunia melalui penelitian dan penelitian secara profesional. 2. Mendirikan kegiatan usaha pada skala kecil dan mencari solusi mengatasi masalah pembangunan dan dunia melalui penelitian dan seminar yang bersifat dan bersifat publik. 3. Menciptakan kerjasama dan kemitraan yang strategis antara pihak pemerintah, swasta, swasta LPP dan dunia masyarakat dalam pembangunan dan penelitian dan penelitian.
4	PUSAT STUDI ISLAM DAN BUDAYA MELAYU	<p>TUGAS POKOK Mengkoordinasikan pelaksanaan dan aktivitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang agama Islam dan Budaya Melayu di lingkungan Universitas Jambi.</p> <p>FUNGSI</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyediakan dan fasilitas kerjasama untuk pengembangan dan pengabdian keaktifan filantropi bidang agama Islam dan budaya Melayu. 2. Fasilitas dan konsultasi kerjasama antar siswa akademis dalam kegiatan filantropi.

No	NAMA	TUJAS POKOK DAN FUNGSI
		<p>idang agensi Islam dan budaya Malaysia, Islam, budaya nasional</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Fasilitas terpadu antar-jemput di dalam wilayah kota dan antar-daerah kelurahan dalam pengembangan Universitas Islam dan budaya Malaysia 4. Koordinasi dan implementasi kegiatan pertemuan ilmiah dalam bentuk seminar, workshop, lokakarya, dan sejenisnya bidang agensi Islam dan budaya Malaysia 5. Keterserikan dan wawasan antar dan Antar Universitas Jambi melalui kelas IPK Universitas Jambi
VI	<p>PLANT STUDI ENERGI DAN MANDIRI</p>	<p>TUJAS POKOK Mengembangkan pengetahuan dan aplikasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang energi dan non-energi di lingkungan serta akademis Universitas Jambi</p> <p>FUNGSI</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pengumpulan rencana program dan kegiatan serta koordinasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang energi dan non-energi 2. Melakukan kerjasama serta penelitian dan pengabdian kepada masyarakat penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di bidang Energi dan Non-energi dengan kerjasama tinggi dan luas institusi lain baik di dalam negeri maupun di luar negeri 3. Melakukan publikasi terkait penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di bidang Energi dan Non-energi 4. Melakukan penulisan dan evaluasi pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di bidang Energi dan Non-energi
VII	<p>PLANT STUDI GERAKAN MASYARAKAT</p>	<p>TUJAS POKOK Mengembangkan kegiatan penelitian, pengabdian masyarakat di bidang kesehatan, hukum, keolaharhan masyarakat dan lingkungan serta melakukan pengembangan dan pemetaan kualitas penelitian dan pengabdian masyarakat, dan melakukan koordinasi, pemantauan dan evaluasi kegiatan</p> <p>FUNGSI</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Koordinasi pelaksanaan rencana program dan pelaksanaan kegiatan sosial dan ilmiah serta dan kegiatan serta pengabdian kepada masyarakat di bidang kesehatan masyarakat dan lingkungan 2. Fasilitas kerja pengabdian kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam kesehatan melalui pelaksanaan seminar, lokakarya, dan sejenis 3. Pelaksanaan kerjasama penelitian dan pengabdian masyarakat bidang kesehatan masyarakat dengan kerjasama tinggi, kerangka dan luas institusi lain-sesungguhnya maupun non pemerintah, di dalam maupun di luar negeri 4. Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pelaksanaan pengembangan dan pemantauan masyarakat di bidang kesehatan 5. Pelaksanaan penilaian hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta urusan administrasi kualifikasi kesehatan masyarakat dan lingkungan
T	<p>PLANT STUDI DAS DAN LAKSI DAMBUR</p>	<p>TUJAS POKOK Mengembangkan pengetahuan dan keterampilan ilmu pengetahuan dan teknologi pengabdian Ekstensi di Kota Sungai DAS dan Laksi Dambur</p> <p>FUNGSI</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengembangkan dan mendokumentasi hasil terkait dengan pengabdian DAS dan Laksi Dambur 2. Memfasilitasi upaya-upaya untuk mendukung pengabdian kualitas dan kerja sosial UJi dalam pengabdian DAS dan Laksi Dambur 3. Menediakan standar kompetensi terkait dengan pengabdian DAS dan Laksi Dambur 4. Memanfaatkan kerjasama dengan lembaga pihak dalam kegiatan penelitian dan pengabdian hasil terkait pengabdian DAS dan Laksi Dambur 5. Menediakan data dan informasi terkait dengan pengabdian DAS dan Laksi Dambur
E	<p>PLANT STUDI RUMAH DAN PENGEMBANGAN PLANT STUDI</p>	



No	NAMA	TUGAS FOKUS DAN FUNGSI
	FLORE DAN FOKAL LAGATA	
II	PUSAT STUDI PERENCANAAN FONDASI DAN KEMISKIPAN LAGRAH	
III	PUSAT STUDI KEMAHASISWAAN DAN EKONOMI (KESPE)	
IV	PUSAT STUDI FINANSIAL DAN BENCANA	

2.3.3. Capaian Bidang Penelitian

Universitas Jambi berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan RI No. 492.a/M/Kp/VIII/2015 tentang Klasifikasi dan Peningkatan Perguruan Tinggi Di Indonesia Tahun 2015, tanggal 14 Agustus 2015 berada pada posisi 30 diantara 3320 perguruan tinggi di Indonesia. Peningkatan berdasarkan 4 (empat) kriteria yaitu a) sumber daya manusia; b) manajemen; c) kegiatan kemahasiswaan; dan d) penelitian dan publikasi ilmiah, dengan rincian seperti pada Tabel 2.2.

Tabel 2.2 Indikator Penelitian dalam Peningkatan Perguruan Tinggi oleh Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi

No	Aspek	Cara Peningkatan	Kode
1	Kualitas SDM Dosen (12%)	Jumlah dosen berpendidikan S3 terhadap dosen total	A1
		Jumlah dosen jabatan Lektor Kepala dan Guru Besar terhadap dosen total	A2
2	Kecekupan Dosen (18%)	Jumlah dosen terhadap jumlah mahasiswa	B1
		Jumlah dosen tetap terhadap jumlah dosen total	B2
3	Kualitas Manajemen (30%)	Akreditasi Perguruan Tinggi	C1
		Jumlah P2 akreditasi A dan B terhadap total P2	C2
4	Kualitas Kegiatan Kemahasiswaan (10%)	Jumlah capaian (emas, perak dan perunggu) pada PIMNAS	D1
		Partisipasi pada lomba internasional	D2
5	Kualitas Kegiatan Penelitian (30%)	Capaian kinerja penelitian sesuai dengan kriteria IP2M	E1
		Jumlah publikasi terindeks Scopus terhadap dosen tetap	E2

Nilai yang menempatkan Universitas Jambi pada peringkat 30 pada tahun 2015 untuk masing-masing kategori adalah SDM (3,58), manajemen (3,1), kegiatan mahasiswa (0,1) serta penelitian dan publikasi (1,2). Nilai Skor Total 2,349 menempatkan Universitas Jambi pada peringkat 30 dan masuk dalam Cluster 2. Rataan nilai yang diperoleh untuk masing-masing aspek pada Cluster 1 dan 2 tahun 2015 dan 2016 (Tabel 2.3).

Tabel 2.3. Capaian Rataan Nilai Masing-masing Aspek Pada Cluster 1 dan 2 Hasil Penilaian Tahun 2015 dan 2016

No	Aspek	Cluster	Tahun 2015		Tahun 2016		Rataan Nilai	
			2015	2016	2015	2016	2015	2016
1	SDM (30%)	1	3,58	3,1	3,58	3,1	3,34	
2	Manajemen (30%)	1	3,1	3,1	3,1	3,1	3,1	
3	Kegiatan Mahasiswa (10%)	1	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1	
4	Penelitian (20%)	1	1,2	1,2	1,2	1,2	1,2	
	Nilai Total	1	2,349	2,349	2,349	2,349	2,349	

Berdasarkan Tabel 2.3 menunjukkan capaian yang diperoleh Universitas Jambi tahun 2015 pada aspek kualitas sumberdaya manusia pada dasarnya sudah termasuk Cluster 1 yang ditempati oleh 11 perguruan tinggi. Pada aspek manajemen dan kegiatan kemahasiswa masih dalam rata-rata nilai capaian perguruan tinggi pada Cluster 2, sedangkan pada aspek penelitian meskipun masih tergolong pada Cluster 2 tetapi nilai yang diperoleh Universitas Jambi sudah berada diatas rata-rata nilai capaian 55 perguruan tinggi pada Cluster 3. Hal yang sama juga dilihat pada nilai total, ternyata nilai yang diperoleh Universitas Jambi juga diatas rata-rata nilai capaian 55 perguruan tinggi pada Cluster 2. Beberapa hal yang dapat diambil dari distribusi nilai capaian ini, antara lain:

- a. Ditinjau dari aspek kualitas SDM maka Universitas Jambi sebenarnya potensial untuk menempati posisi pada Cluster 1 tetapi perlu didukung

dengan aspek lainnya terutama pada kegiatan kemahasiswaan dan penelitian.

- b. Peringkat 11 tahun 2015 yang diampai oleh Universitas Hasanudin sebagai salah satu PT Cluster 1 memiliki nilai aspek penelitian yaitu 2.6 dapat menjadi acuan nilai minimal yang menjadi target capaian bidang penelitian di Universitas Jambi yang saat ini masih berada pada Cluster 2.

Pemetaan Perguruan Tinggi yang dilaksanakan setiap 3 tahun membagi perguruan tinggi dalam 5 kelompok yaitu 1) Kelompok PT Mandiri terdiri dari 10 PTN; 2) Kelompok PT Utama terdiri dari 17 PTN + 5 PTS; 3) Kelompok PT Madya terdiri dari 15 PTN + 44 PTS; 4) Kelompok PT Politeknik Non Binaan terdiri dari 12 Politeknik; dan 5) Kelompok PT Binaan terdiri dari 15 PTN + 245 PTS yang ikut pemetaan ditambah seluruh PTS di luar pemetaan. Implikasi dari pengelompokan ini adalah alokasi dana desentralisasi, yaitu;

- a. PT. Mandiri : 100% penelitian unggulan berbasis RIP
- b. PT. utama : 60% penelitian unggulan berbasis RIP, dan 40% multi tahun
- c. PT. Madya : 35% penelitian unggulan berbasis RIP, dan 65% multi tahun
- d. PTN Binaan : 25% penelitian unggulan berbasis RIP, dan 75% multi tahun
- e. Politeknik Negeri : 50% penelitian unggulan berbasis RIP, dan 50% multi tahun

Berdasarkan SE-Litabmas No. 1266/ES.2/PL/2012, Universitas Jambi masih tergolong dalam kelompok PT. Madya (Peringkat 36). Peringkat IT Utama diperoleh Universitas Jambi pada tahun berikutnya (2013) dan masih tetap bertahan sampai sekarang (tahun 2016). Artinya, bahwa selama 3 tahun sebagai kelompok PT. Utama alokasi dana desentralisasi didistribusikan 60% penelitian unggulan berbasis RIP dan 40% penelitian multi tahun. Capaian lain pada tingkat nasional adalah terbentuk dan berkembangnya 2 (dua) Pusat Unggulan Iptek (PUI) atau Center of Excellent (CoE), yaitu:

1. CoE Konsorsium Riset Teknologi Reklamasi Lahan (PUI-PT-KRT Reids) yang dibentuk berdasarkan SK. Gubernur Jambi No. 520/Kep-Gub/Balitbangda 2013



tanggal 5 September 2013 tentang Pengembangan Pusat Unggulan Iptek (Center of Excellence). Selanjutnya, berdasarkan SK Rektor UNJA No. 904/UN21/KP/2014 tentang Pembentukan Pengurus Konsorsium Reka yang tersusun dari 3 lembaga litbang di Provinsi Jambi, setelah sebelumnya lolos seleksi Kementerian Ristek yang diumumkan melalui SK. Deputi Bidang Kelembagaan Iptek No. 05/D-K/Kp/IX/2013 tanggal 16 September 2013 tentang Penetapan Lembaga Litbang atau Konsorsium Riset yang akan Dikembangkan Menjadi PU untuk Dibiayai oleh APBN 2014.

2. CoE WAHYD (watersheet and micro hydro) dibentuk tahun 2015 sebagai bagian dari Konsorsium Perguruan Tinggi untuk Indonesia Hijau (PETUAH) dalam proyek Pengetahuan Hijau program Millenium Challenge Account-Indonesia (MCA-Indonesia) yang ditandatangani pada tanggal 18 September 2015. Konsorsium PETUAH terdiri dari IPB, UNJA, UNHAS, UNSRI, UNRAM, UNUD dan UNDANA.

2.3.4. Peran LPPM Universitas Jambi

Pelaksanaan peran Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) dilakukan melalui penyelenggaraan fungsi sebagai berikut:

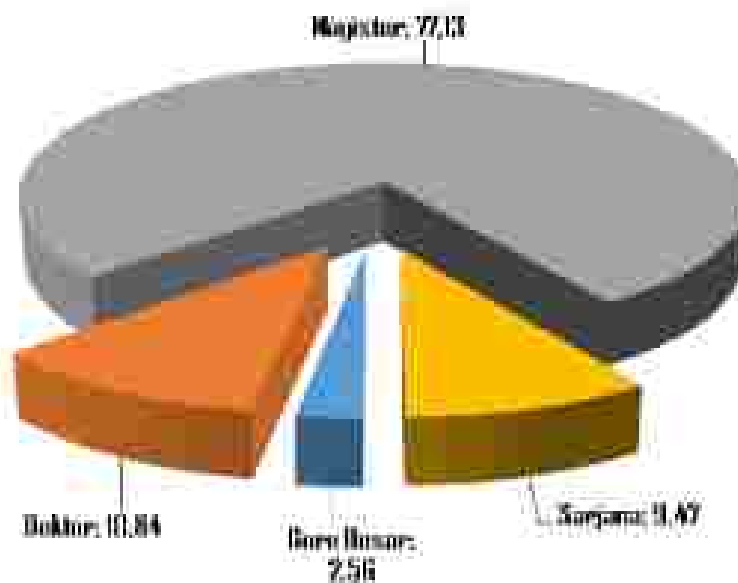
1. Penyusunan rencana, program, dan anggaran lembaga;
2. Pelaksanaan penelitian ilmiah murni dan terapan, dan pengabdian kepada masyarakat serta publikasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
3. Koordinasi pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
4. Pelaksanaan kerja sama di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan perguruan tinggi dan/atau institusi lain baik dalam maupun luar negeri;
5. Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; dan pelaksanaan urusan administrasi lembaga.



2.3.5. Potensi Pengembangan Riset

2.3.5.1. Sumberdaya Manusia

Tenaga akademik atau dosen merupakan sumberdaya utama bidang penelitian yang salah satu tugas utamanya sesuai dengan Tridharma Perguruan Tinggi adalah melakukan kegiatan penelitian. Secara kuantitas, jumlah tenaga pengajar mencerminkan jumlah tenaga peneliti di lingkungan Universitas Jambi dengan bidang keahlian dan jenjang pendidikan bervariasi. Pada saat ini tercatat 1.172 orang tenaga akademik Universitas Jambi dengan jenjang jabatan dan/atau pendidikan bervariasi seperti pada Gambar 2.4.

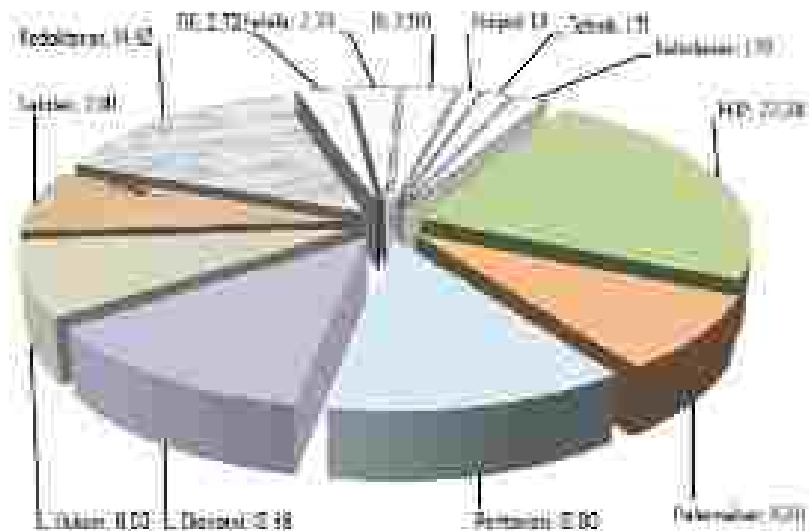


Gambar 2.4

Komposisi jenjang jabatan dan Tingkat Pendidikan Tenaga Akademik

Mayoritas tenaga akademik di lingkungan Universitas Jambi memiliki tingkat pendidikan setara S-2 atau Magister. Hanya sekitar 9,47% yang masih S-1 dan umumnya merupakan tenaga pengajar (honorer) pada beberapa program Diploma 3 yang ada di Universitas Jambi. Proporsi dosen dengan tingkat pendidikan tertinggi yaitu Doktor (S-3) sudah cukup besar yang terdiri dari 11,84% doktor dan sebagian besar tenaga pengajar yang telah memiliki gelar tertinggi sebagai guru besar yang tersebar pada 13 Fakultas dan 56 program studi.

Proporsi terbesar tenaga akademik di lingkungan Universitas Jambi terdapat pada Fakultas Ilmu Keguruan dan Pendidikan (FKIP) yaitu 23,38% seperti disajikan pada Gambar 2.5.

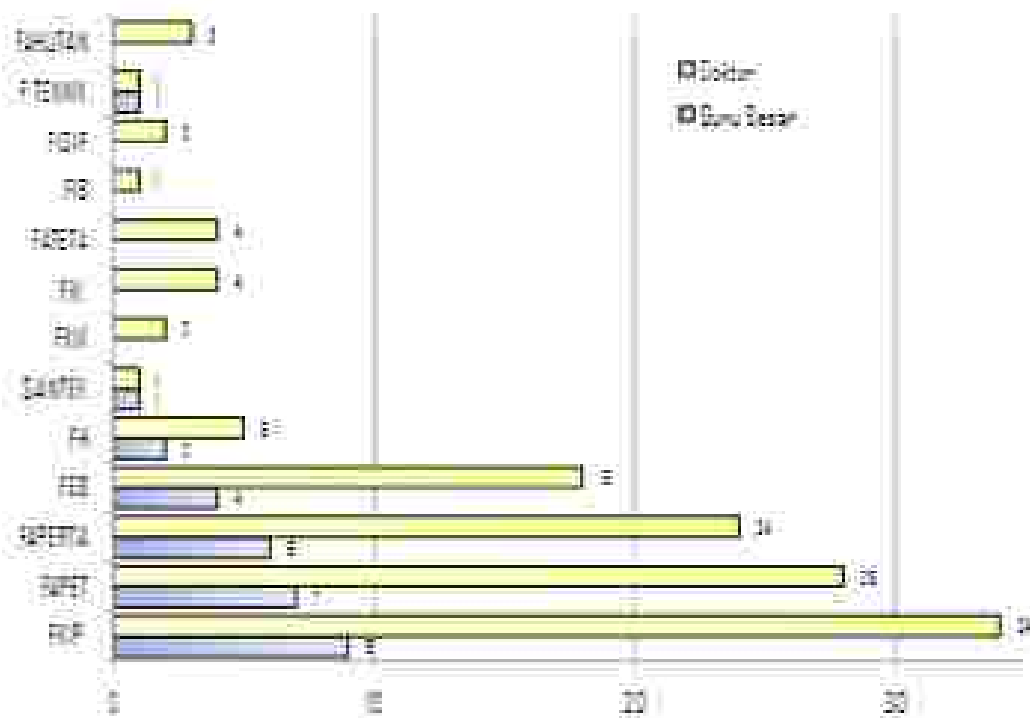


Gambar 2.5.

Sebaran Tenaga Akademik pada 15 Fakultas di Universitas Jambi

Sebaran jumlah tenaga akademik masih menumpuk pada beberapa fakultas yang sudah terbentuk lama yaitu FKIP (23,38%), pertanian (12,80%), ekonomi (12,46%), peternakan dan hukum masing-masing 8,26% dan 8,53%. Fakultas kedokteran dan ilmu kesehatan (FKIK) dan Sainteks merupakan fakultas baru dengan proporsi jumlah dosen relatif tinggi. Perbedaan jumlah dosen dan umur masing-masing fakultas menyebabkan sebaran Guru Besar dan Doktor juga belum merata, sedangkan jumlah doktor dan gurubesar menjadi faktor penting karena terkait dengan persyaratan sebagai ketua peneliti pada skim penelitian tertentu seperti pada beberapa skim kompetitif nasional.

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) dengan jumlah dosen tertinggi memiliki jumlah guru besar dan doktor paling besar dibanding dengan fakultas lainnya di lingkungan Universitas Jambi (Gambar 2.6)



Gambar 3.5. Sebaran Guru Besar dan Doktor pada 15 Fakultas di Universitas Jambi

Jumlah dosen dengan jabatan fungsional guru besar berbanding lurus dengan jumlah dosen dengan tingkat doktor terutama pada 5 fakultas yang sudah terbentuk cukup lama yaitu FKIP, FAPET, FAPERTA, FEB dan Fakultas Hukum. Pada beberapa fakultas baru masih belum memiliki dosen dengan jabatan guru besar meskipun jumlah dosen dengan pendidikan doktor cukup besar seperti FKIK. Sebaran jumlah guru besar dan doktor ini memiliki beberapa implikasi dalam bidang penelitian antara lain 1) Peluang untuk mendapatkan dana riset kompetitif nasional yang nilainya cukup besar dan memadal bervariasi antar fakultas, dan 2) perbedaan ini membutuhkan adanya dorongan untuk lebih fokus pada riset multidisiplin keilmuan.

2.3.5.2. Sarana dan Prasarana

Pelaksanaan aktifitas akademik (pengajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat) ditopang oleh lima kampus, yaitu UNIA Pasar (kampus pertama, terletak di jantung kota Jambi), UNIA Telanipura (terletak lebih kurang 5 km

arah Barat dari UNJA Pasar], UNJA Mendalo atau Kampus Pinang Masak, di mana sebagian besar aktifitas akademik dan administrasi dilaksanakan (terletak lebih kurang 15 km di sebelah Utara Kota Jambi, Unja Muara Bulian (terletak lebih kurang 60 km arah Utara Kota Jambi), dan UNJA Buluran atau Kampus Kedokteran, di mana aktifitas belajar-mengajar untuk Program Studi Pendidikan Dokter dilaksanakan (berdekatan dengan Rumah Sakit Umum Raden Mattaher). Semua kampus dilengkapi dengan prasarana, seperti ruang kuliah, ruang dosen, ruang administrasi, serta kantin, keamanan dan komunikasi. Laboratorium, kebun percobaan, perpustakaan, pusat bahasa, pusat pelayanan komputer dan internet berada di Kampus Mendalo dan Telanipura. Total luas area kampus Universitas Jambi mencapai 1,32 juta m² dengan sebaran luas area seperti disajikan pada Tabel 2.5.

Tabel 2.5. Sebaran Luas Area Kampus Universitas Jambi

Lokasi	Luas (m ²)
Kampus UNJA Pasar	6.765
Kampus UNJA Telanipura	116.702
Kampus UNJA Mendalo	1.000.920
Kampus UNJA Muara Bulian	67.167
Kampus UNJA Buluran	2.124
Desa Pondok Meja (Kebun Percobaan Fak. Pertanian)	130.000
Jumlah	1.323.678

Saat ini sudah tersedia berbagai peralatan yang dapat memenuhi berbagai keperluan penelitian. Peralatan tersebut didapatkan dari berbagai sumber pendanaan, baik APBN, PNBP maupun dari berbagai hibah kompetisi yang berhasil dimenangkan oleh Universitas Jambi dalam beberapa tahun terakhir. Sejumlah proyek hibah kompetisi yang telah banyak berkontribusi meningkatkan kinerja laboratorium di Universitas Jambi adalah DUE-Project Batch II, DUE-Uka, PHK-A1, PHK-A2, PHK-Institusi dan IM-HERE. Akan tetapi keberadaan peralatan tersebut tidak disertai oleh perawatan dan pemanfaatan yang semestinya. Sebagai akibatnya adalah sebagian peralatan mengalami kerusakan dan tidak dapat difungsikan dengan baik. Bahkan, ada peralatan yang sama sekali belum

diketahui apakah berfungsi atau tidak, karena pengelola laboratorium tidak mempunyai pengetahuan yang cukup untuk mengoperasikannya. Kurangnya tenaga pengelola profesional, terutama tenaga teknis laboratorium, merupakan kendala yang telah ada sejak lama namun belum juga dapat diatasi sampai saat ini. Permasalahan lain menyangkut laboratorium di Universitas Jambi adalah ketersediaan prasarana air bersih dan energi listrik yang sering mengalami gangguan, padahal air dan listrik adalah kunci utama bagi laboratorium untuk dapat beroperasi secara maksimal. Selain itu, keamanan lingkungan juga menjadi kendala bagi laboratorium untuk beroperasi 24 jam sehari. Walaupun sebenarnya akses ke sejumlah laboratorium dibenarkan untuk waktu yang tak terbatas bagi mereka yang membutuhkan (dosen dan mahasiswa yang tengah melakukan penelitian), namun mengingat keamanan kampus pada malam hari, maka akses ke laboratorium umumnya hanya dilakukan pada siang hari.

Kelancaran pelaksanaan tugas pokok dan fungsi administrasi penelitian didukung dengan ketersediaan sarana dan prasarana. Lembaga Penelitian Unja yang menempati Gedung Lantai II di Kampus Pinang Masak KM. 15 Mendalo Darat dan direncanakan sebagai pusat aktivitas lembaga riset unggulan dengan fasilitas sebagai berikut:

- a. Ruang kantor (ketua dan sekretaris) yang dilengkapi dengan ruang tamu.
- b. Ruang staf administrasi dan operator komputer.
- c. Ruang tenaga ahli (3 ruangan untuk 6 orang staf ahli) dan pusat penelitian (6 ruangan untuk 12 pusat penelitian).
- d. Ruang sidang atau diskusi lengkap dengan kursi dan meja sidang (2 ruangan).
- e. Gudang serta satu ruang bersama dengan lembaga pengabdian pada masyarakat yang digunakan untuk kegiatan khusus seperti lokakarya, seminar dan pelatihan.

Sarana dan prasarana pendukung pengembangan lembaga riset unggulan Poslitik ReKLa adalah laboratorium terpadu Pusat Pengembangan Agribisnis (PPA) Universitas Jambi dan beberapa unit pelaksana analisis lainnya, yaitu:

- a. Laboratorium ilmu tanah (kesuburan tanah, klasifikasi, dan mineralogi tanah, survey dan evaluasi lahan, konservasi dan manajemen DAS, pemetaan dan foto udara).
- b. Laboratorium ekologi dan fisiologi tumbuhan (bioteknologi tanaman, pemuliaan dan kultur jaringan, gubuk cuaca dan teknologi benih).
- c. Laboratorium Ilmu Hama dan Penyakit Tumbuhan (HPT) dan Laboratorium Teknologi Hasil dan Mekanisasi Pertanian.
- d. Laboratorium pusat informasi atau yang sekarang disebut dengan Unit Pelaksana Teknis (UPT) komputer Universitas Jambi.
- e. Laboratorium bahan makanan dan nutrisi ternak ruminansia serta bioteknologi peternakan dan pengolahan hasil ternak.
- f. Unit Pelaksana Teknis (UPT) MIPA, bahasa dan komputer.
- g. Fasilitas lain termasuk laboratorium lapangan seperti rumah kaca, kebun percobaan dan Fapet Farm Fasilitas Peternakan Universitas Jambi.

2.3.5.3. Organisasi Manajemen

Pada tingkat Perguruan Tinggi berdasarkan Permendikbud RI No. 19 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas (Jambi) unsur pimpinan Universitas Jambi terdiri dari Rektor yang dibantu oleh 4 (empat) orang Wakil Rektor, 2 Biro, 3 Lembaga dan 4 Unit Pelaksana Teknis. Nama unit kerja dan pejabat

Tabel 2.3. Nama Unsur Pimpinan dan Unit Kerja pada Tingkat Perguruan Tinggi di Lingkungan Universitas Jambi

No	Jabatan	NAMA/NIP/EMAIL	FOTO
1	REKTOR e-mail : rektor@unja.ac.id Website : www.unja.ac.id	Prof. JOHN HAJWAN, S.R., M.K., Ph. D. NIP. 198003031989021001 e-mail : john_hajwan@unja.ac.id john_hajwan@ yahoo.co.id	
2	WILK. POKTOR EKSPANSI AKSIKIN e-mail : w1@unja.ac.id Website : www.unja.ac.id	Prof. Dr. H. R. RA MUTHALIB, M.S. NIP. 198002081989030005 e-mail : rmuthalib@unja.ac.id atau rmuthalib@yahoo.co.id	
3	WILK. POKTOR EKSPANSI UMUM DAN KEDIRIANDAN e-mail : w1@unja.ac.id Website : www.unja.ac.id	Dr. SAHUTI L. SA, M.Hum. NIP. 198308171989021001 e-mail : sahoti1@gmail.com sahomad@unja.ac.id	
4	WILK. POKTOR EKSPANSI KEMAHASWARAN DAN ALUMNI e-mail : w1@unja.ac.id Website : www.unja.ac.id	Prof. Dr. Ir. ABDUL AZIS, M.Sc. NIP. 198002081989031001 e-mail : azis.abdul@ yahoo.co.id / abdulazis@unja.ac.id	
5	WILK. POKTOR EKSPANSI REFERENCIAL, PERUSAHAAN DAN SISTEM INFORMASI e-mail : w1@unja.ac.id Website : www.unja.ac.id	Prof. Dr. Ir. ZULFIQLI ALAMSYAH, M.Sc. NIP. 195508091984031001 e-mail : zalamsyah@unja.ac.id Personal Website : https://zqiangyah.wordpress.com/	
6	BINA AKSIKIN DAN KEMAHASWARAN e-mail : ba@unja.ac.id Website : www.unja.ac.id	Drs. IBRAHIM, M.M. NIP. 198408221986021001 e-mail : ibrahimachmad4tra@ yahoo.co.id	
7	BINA UMUM, REFERENCIAL DAN KEMAHASWARAN e-mail : bu@unja.ac.id Website : www.unja.ac.id	NAZRI, S.E. NIP. 198310181983021001 e-mail : nazri_soman@yahoo.com	
8	LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT e-mail : lp@unja.ac.id Website : www.unja.ac.id	Prof. Dr. Ir. HJ. ADRIANI, M.Si. NIP. 1957021989031001 e-mail : adrianiyogazwira@yahoo.com	
9	LEMBAGA PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN DAN PERJAMINAN MIPA e-mail : lp@unja.ac.id Website : www.unja.ac.id	Prof. Dr. Drs. EKAWARNA, M.Psi. NIP. 1954021989021001 e-mail : ekawarna@unja.ac.id	
10	LEMBAGA PENGEMBANGAN TEKNOLOGI REPRODUKSI DAN KOMUNIKASI e-mail : ltk@unja.ac.id Website : www.unja.ac.id	Dr. INDRASULAKSANA, M.Si. NIP. 1984101989030003 e-mail : indrasulaksana@unja.ac.id Personal Website : www.unja.ac.id	

No	JABATAN	NAMA/NIP/EMAIL	FOTO
1.	UPT PERPUSTAKAAN e-mail : opt.perpustakaan@unja.ac.id Website :	W HOSSEN, SH., MH. NIP. 19630201963021033 e-mail :	
2.	UPT BAHASA e-mail : opt.bahasa@unja.ac.id Website :	Drs. ADREZIA, M.A., PhD NIP. 1964010196401000 e-mail : adrezia@epafico.co.id	
3.	UPT LAYANAN INTERNASIONAL e-mail : opt.l@unja.ac.id Website :	Prof. Ir. ADRIAL, M.Sc., Ph.D. NIP. 196608081966081000 e-mail : adriala@unja.ac.id	
4.	UPT LABORATORIUM DASAR DAN TERAPAN e-mail : opt.labor@unja.ac.id Website :	Dr. Ir. ASMADI DA'AD, M.Si. NIP. 196303081963031000 e-mail : asmadidas@ymail.com	
5.	UPT PENDEKATAN BK TERKINERJAWAN e-mail : opt.k@unja.ac.id Website :	Dr. Ir. SURIYONO, M.Si. NIP. 196304041963041000 e-mail : suriyono@unja.ac.id Personal Website : www.suriyono.com	

Unsur pimpinan pada unit kerja Fakultas di lingkungan Universitas Jambi termasuk pada Program Pascasarjana disajikan pada Tabel 2.4.

Tabel 2.4. Nama Unit Kerja dan Unsur Pimpinan Program Pasca Sarjana dan Fakultas di Lingkungan Universitas Jambi

No	Fakultas	Dekan	Wakil Dekan Bidang Akademik, Kerja Sama dan Sistem Informasi	Wakil Dekan Bidang Pengembangan dan Peningkatan	Wakil Dekan Bidang Fasilitasi dan Kampanye
1	Program PASCASARJANA	Dr. YUSUFERIAL, M.Sc., Ph.D. NF. 18830204888003003	Prof. Dr. Irwan RAYANDRA ASYHAR, M.S. NF. 880588888888003	Dr. Ir. SOANZI, M.S. NF. 888888888888003	
2	KEHUTANAN SILVIA PENDOKUM	Prof. Dr. N. HUSDI, S.Pd., M.Sc. NF. 8700031884001008	Dr. SRI PUDIA, M.Psi. NF. 888888888888003	Dr. AGHAFARUDDIN, M.Hum. NF. 888888888888003	Dr. AGU BAKAR, M.Pd. NF. 887888888888003
3	KEHUTANAN SILVIA	TALHA YAHYA, SH., M.H. NF. 888888888888003	DR. HELMI, DR., M.H. NF. 887888888888003	RENO KODIATI, SH., M.Hum. NF. 888888888888003	DIERY AZMAN, SH., M.H. NF. 888888888888003
4	KEHUTANAN SILVIA	Dr. R. AMRI, M.S. NF. 887888888888003	Dr. H. ZAMZAM, S.E., M.S. NF. 888888888888003	DEA MAHYANI, SE., M.H., Ak. Ek. NF. 877888888888003	HERDIWAN HAN, S.E., M.Si. NF. 888888888888003
5	KEHUTANAN SILVIA	Dr. Ir. AHMAD RIDUAN, M.Si. NF. 887888888888003	Dr. Ir. H. M. SYURIF, M.S. NF. 888888888888003	Ir. ARMAN HANA, M.Si. NF. 887888888888003	Ir. ARDIYANINGSIH PAU LETTARI, M.P. NF. 887888888888003
6	KEHUTANAN SILVIA	Dr. Ir. GUSHAHYANTO, M.Si. NF. 888888888888003	Dr. Ir. TEJA KASWARI, M.Si. NF. 888888888888003	Dr. Ir. H. SYAFWAN, M.Sc. NF. 888888888888003	Ir. KULWARWAN, M.Si. NF. 888888888888003
7	KEHUTANAN SILVIA	Prof. Dr. H. SUTRIANDI, M.Sc., Ph.D. NF. 888888888888003	Dr. Ir. SUPARJO, M.P. NF. 888888888888003	Ir. R. TEGUH SULKARSONO, M.Si. NF. 888888888888003	Dr. FAJAR FARID, M.Si. NF. 888888888888003



No	Subjek	Substansi	Wakil Dosen Bidang Kelembagaan, Tata Laksana dan Sistem Informasi	Wakil Dosen Bidang Sains, Farmasi dan Teknologi	Wakil Dosen Bidang Kesejahteraan dan Komunitas
1	KEPERAWATAN	Drs. dr. BERLAMBAK, Epide, NPM NIP. 9988100000000	 Dr. H. H. MURYANTO, Sp.OT, M.Kes NIP. 9900000000000	 Dr. AHMAD DARMAWATI, M.Ed NIP. 9900000000000	 Dr. H. EPAN, Sp.PD, FINASIN NIP. 9900000000000
2	KEPERAWATAN	Drs. HUDIN ILYAS, Sp.MK NIP. 9940000000000	 HARYADI, SH, MH NIP. 9900000000000	 FAZAH B, SH, MH NIP. 9900000000000	 AZARKADI, SH, MH NIP. 9940000000000
3	KEPERAWATAN	Prof. H. Yudi Feryal, Drs. M. Nam, Ph. D. NIP. 9900000000000	 ADJUTANTE, S. Pa, M.Ed, Ph.D NIP. 9900000000000	 Dr. SUPIAH, S.Ag, M.Ag NIP. 9900000000000	 Dr. WARNI, M.Hum NIP. 9900000000000
4	KEPERAWATAN	Drs. W. DARMA BENATE, M.Sc NIP. 9900000000000	 Dr. NURSALIM, S.Pd, M.Si NIP. 9900000000000	 Dr. LAILINIDIA, M.Si NIP. 9900000000000	 Dr. HUSIA HARWAN, Sp.NP NIP. 9900000000000
5	KEPERAWATAN	Drs. Drs. LHM, M.Kes NIP. 9900000000000	 ENTARMAN SAPUTRA, S.Pd, M.Sc NIP. 9900000000000	 Drs. HARYANTO, M.Kes NIP. 9900000000000	 Drs. Drs. SURENDRA, M.Kes NIP. 9900000000000
6	KEPERAWATAN	Drs. Feryal, SAMSARI RAWAN, S.P, M.Sc NIP. 9900000000000	 W. FABRYAS, M.Ed NIP. 9900000000000	 Dr. EVA AZHARIS, S.Hum, M.Sc NIP. 9900000000000	 Dr. W. HAMZAH, M.Si NIP. 9900000000000
7	KEPERAWATAN	Prof. Drs. DAMRI, M. M.Sc, Ph.D NIP. 9900000000000	 Drs. MARLON, M.Sc, Ph.D NIP. 9900000000000	 KENTRI, S.Si, M.T NIP. 9900000000000	 NAZARDIN, S.Si, M.SEPAB NIP. 9900000000000

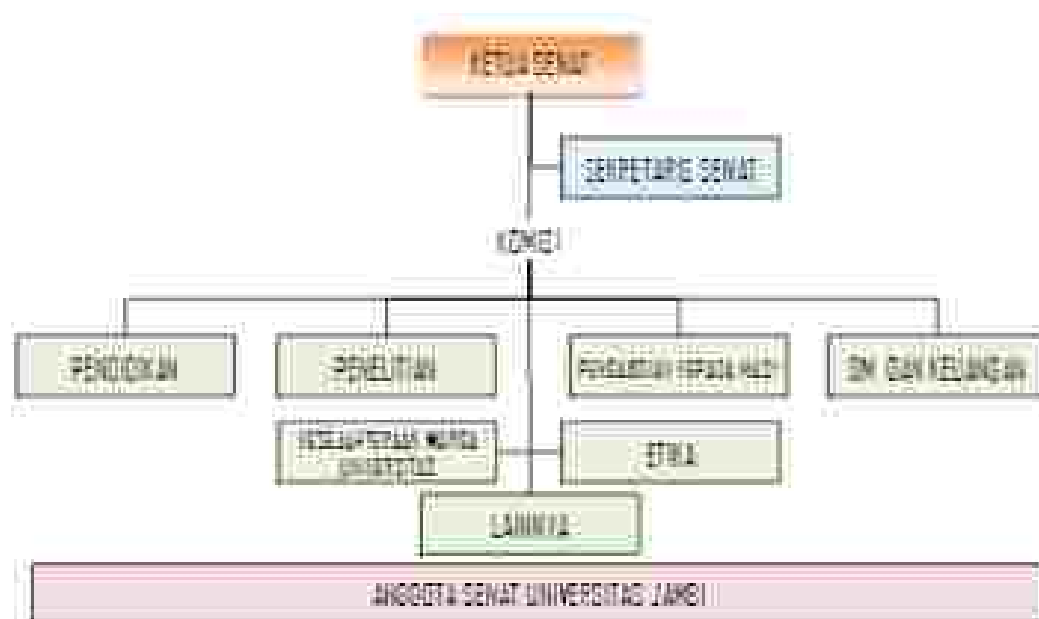
Tabel 2.5. Jumlah Program Studi dan Akreditasi Masing-masing Prodi di Lingkungan Universitas Jambi

No	Kategori	Program Studi	Jumlah	Di Prodi	Tgl Di Prodi	Di S&P FT	Fasilitas	Tgl Eksistensi Di S&P FT		
1	PENCABARAN	1. Ilmu Ekonomi	1-1	2007/01/01/2008	20 Januari 2008	-	-	-		
		2. Ilmu Hukum	1-2	2007/01/01/2008	20 Januari 2008	-	-	-		
		3. Farmasi	1-3	2007/01/01/2008	20 Januari 2008	-	-	-		
		4. Pendidikan IPA	1-4	2007/01/01/2008	20 Januari 2008	-	-	-		
		5. Agronomi	1-5	1985/01/01/11/2001	21 Juli 2001	25/01/04/05/07/08/09/10/11/2004	8	08 Agustus 2008		
		6. Agroteknologi	1-6	07/05/2004	6 Mei 2004	-	-	-		
		7. Ilmu Biologi	1-7	2007/01/01/2008 (8882)	20 Desember 2008	25/01/04/05/07/08/09/10/11/2004	8	08 Agustus 2008		
		8. Ilmu Ekonomi	1-8	8888/01/01/11/2008	10 November 2008	20/08/01/04/05/07/08/09/10/11/2008	8	01 Desember 2004		
		9. Ilmu Hukum	1-9	2008/01/01/11/2008	10 Januari 2008	25/01/04/05/07/08/09/10/11/2008	8	08 Agustus 2008		
		10. Ilmu Kesehatan dan Kesejahteraan	1-10	08/05/2004	6 Mei 2004	-	-	-		
		11. Ilmu Lingkungan	1-11	08/05/2004	6 Mei 2004	-	-	-		
		12. Ilmu Pertanian	1-12	2007/01/01/2008	20 Desember 2008	25/01/04/05/07/08/09/10/11/2004	8	08 Oktober 2008		
		13. Matematika	1-13	8888/01/01/2008	10 Desember 2008	-	-	-		
		14. Psikologi	1-14	2007/01/01/2008	20 April 2008	25/01/04/05/07/08/09/10/11/2004	8	25 Desember 2008		
		15. Manajemen Pendidikan	1-15	08/05/2004	6 Mei 2004	-	-	-		
		16. Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	1-16	08/05/2004	6 Mei 2004	-	-	-		
		17. Pendidikan Bahasa Inggris	1-17	08/05/2004	6 Mei 2004	-	-	-		
		18. Pendidikan Dasar	1-18	20/01/2004	10 Agustus 2004	-	-	-		
		19. Pendidikan Ekonomi	1-19	08/05/2004	08 Agustus 2004	-	-	-		
		20. Pendidikan Ilmu Pergerakan Korp	1-20	8888/01/01/11/2008	25 Oktober 2008	25/01/04/05/07/08/09/10/11/2004	8	08 Februari 2008		
		21. Pendidikan Seni	1-21	07/05/2004	07 Agustus 2004	-	-	-		
		22. Pendidikan Matematika	1-22	2008/01/01/2008	07 Agustus 2004	-	-	-		
		23. Training Pendidikan	1-23	8888/01/01/11/2008	11 November 2008	25/01/04/05/07/08/09/10/11/2008	8	08 Mei 2008		
		2	KEEFULATAN (UK) (PONDOK)	1. Administrasi Pendidikan	2-1	08/05/2004	6 Mei 2004	-	-	-
				2. Biologi dan Geologi	2-2	2008/01/01/11/2008	20 November 2008	25/01/04/05/07/08/09/10/11/2008	8	22 Juli 2008
				3. Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	2-3	2008/01/01/11/2008	20 November 2008	25/01/04/05/07/08/09/10/11/2008	8	08 Desember 2004
				4. Pendidikan Bahasa Inggris	2-4	2008/01/01/11/2008	20 November 2008	25/01/04/05/07/08/09/10/11/2008	8	20 Maret 2008
				5. Pendidikan Biologi	2-5	2008/01/01/11/2008	07 April 2008	25/01/04/05/07/08/09/10/11/2008	8	28 November 2004
6. Pendidikan Ekonomi	2-6			2008/01/01/11/2008	20 November 2008	25/01/04/05/07/08/09/10/11/2008	8	25 Desember 2004		
7. Pendidikan Fisika	2-7			2008/01/01/11/2008	20 November 2008	25/01/04/05/07/08/09/10/11/2008	8	08 Oktober 2008		

No	Kategori	Program Studi	Jumlah	Di Fasilitasi	Tgl Di Fasilitasi	Di Bantu FT	Fasilitas	Tgl Berakhir Di Bantu FT
		1. Pendidikan Ilmu Pasti	34	665/2/1/200	28 Desember 200	-	-	-
		2. Pendidikan Ilmu Sosial Dasar	34	665/2/1/1/2008	21 Juni 2008	6/20/2011/FT/4/1/1/200	0	25 Juni 2011
		3. Pendidikan Ilmu	34	481/2/1/1/1/200	21 November 200	67/20/2011/FT/4/1/1/200	1	22 Juli 2011
		4. Pendidikan Matematika	34	481/2/1/1/1/200	21 November 200	64/20/2011/FT/4/1/1/200	0	23 Agustus 2011
		5. Pendidikan dan Pengembangan	34	66/1/1/1/200	7 Juli 2011	-	-	-
		6. Pendidikan Sejarah	34	25/1/1/200	21 April 2011	-	-	-
1. KULIAH BUDHAK DAN BUDAK	1. Ilmu Hukum	34	485/2/1/1/1/200	21 November 200	66/20/2011/FT/4/1/1/200	1	19 Desember 2011	
	2. Akutansi	34	485/2/1/1/1/200	21 November 200	64/20/2011/FT/4/1/1/200	0	08 Januari 2012	
	3. Ekonomi Islam	34	25/1/1/200	21 April 2011	-	-	-	
	4. Ekonomi Pembangunan	34	964/2/1/1/1/2010	20 November 200	64/20/2011/FT/4/1/1/200	0	6 Juni 2011	
	5. Manajemen	34	485/2/1/1/1/200	21 November 200	66/20/2011/FT/4/1/1/200	0	23 Agustus 2011	
	6. Keuangan Islam	34	66/2/1/200	24 November 200	66/20/2011/FT/4/1/1/200	1	24 April 2011	
	7. Akutansi	34	67/20/2011/FT/4/1/1/200	7 Juli 2011	67/20/2011/FT/4/1/1/200	0	17 Juli 2011	
	8. Manajemen Perikanan	34	258/2/1/1/1/200	6 Juli 2008	66/20/2011/FT/4/1/1/200	0	21 Desember 2011	
	9. Perikanan	34	665/2/1/1/1/200	3 Juli 2008	66/20/2011/FT/4/1/1/200	0	24 Juli 2011	
2. PESTISIDA	1. Agronomi	34	481/2/1/1/1/200	21 November 200	66/20/2011/FT/4/1/1/200	0	6 Agustus 2011	
	2. Agroklimatologi	34	481/2/1/1/1/200	21 November 200	66/20/2011/FT/4/1/1/200	0	28 Agustus 2011	
	3. Agribisnis	34	665/2/1/1/1/2008	13 Juli 2008	67/20/2011/FT/4/1/1/200	0	24 Oktober 2011	
3. PESTISIDA	1. Pendidikan Jember Laya Pendidikan	34	25/1/1/200	21 April 2011	-	-	-	
	2. Peternakan	34	662/2/1/1/1/200	26 April 2011	78/20/2011/FT/4/1/1/200	0	13 Juni 2011	
	3. Kesehatan Hewan	34	67/2/2/2011	6 Mei 2011	-	-	-	
	4. Teknikologi Hasil Perikanan	34	67/2/2/2011	6 Mei 2011	-	-	-	
7. SAINS DAN TEKNOLOGI	1. Biologi	34	66/1/1/1/200	21 April 2008	-	-	-	
	2. Farmasi	34	25/1/1/200	21 April 2011	-	-	-	
	3. Fisika	34	25/1/1/200	21 April 2011	-	-	-	
	4. Kimia	34	485/2/1/1/1/200	19 November 2010	70/20/2011/FT/4/1/1/200	0	13 Juli 2011	
	5. Matematika	34	25/1/1/200	21 April 2011	-	-	-	
	6. Sistem Informasi	34	66/1/1/1/200	20 April 2008	-	-	-	
	7. Teknik Sipil	34	25/1/1/200	17 Oktober 2011	-	-	-	
	8. Teknik Geologi	34	25/1/1/200	21 April 2011	-	-	-	
	9. Teknik Pertambangan	34	25/1/1/200	21 April 2011	-	-	-	
	10. Arsitektur	34	665/2/1/1/1/200	21 April 2008	73/20/2011/FT/4/1/1/200	0	28 Agustus 2011	

No	Kategori	Program Studi	Jenis	Dilaksanakan	Tgl. Selesai	Dilaksanakan di	Tempat	Tgl. Selesai di	
				Dilaksanakan	Dilaksanakan	Dilaksanakan		Dilaksanakan	
B	KEPERAWATAN DAN ILMU KESEHATAN	1	Teknik Industri	20	10/05/2014-20/05/2014	20 Mei 2014	-	-	
		1	Ilmu Administrasi	24	20/05/2014	31 Agustus 2014	ST/ST/BAK/PT/UMH/ST/UM/2014	2	28 September 2014
		2	Ilmu Kesehatan Masyarakat	24	10/05/2014	8 Mei 2014	-	-	
		3	Kebidanan	24	20/05/2014	28 Agustus 2014	SAKTI/BAK/PT/UMH/ST/UM/2014	2	17 Mei 2014
		4	Keperawatan	24	20/05/2014	20 Mei 2014	-	-	
		5	Profesi Ners	Profesi	20/05/2014	28 Agustus 2014	-	-	
E	UMK EDUKASI DAN UMK FISIKA	1	Ilmu Farmasi	24	20/05/2014	20 Mei 2014	-	-	
		2	Ilmu Fisika	24	20/05/2014	3 Desember 2014	-	-	
		3	Manajemen Farmasi	24	20/05/2014	27 Juni 2014	SE/BAK/PT/UMH/ST/UM/2014	2	22 Mei 2014
C	UMK BUDAYA	1	Arkeologi	24	20/05/2014	3 Agustus 2014	-	-	
		2	Seni Sastra	24	20/05/2014	20 Mei 2014	-	-	
		3	Ilmu Sejarah	24	10/05/2014	8 Mei 2014	-	-	
		4	Seni Indonesia	24	20/05/2014	20 Mei 2014	-	-	
		5	Seni Drama dan dan Musik	24	20/05/2014	3 Agustus 2014	-	-	
T	TEKNOLOGI FERTILISASI	1	Teknik Pertanian	24	10/05/2014-20/05/2014	20 Mei 2014	-	-	
		2	Teknologi Hasil Pertanian	24	20/05/2014-10/06/2014	10 Juni 2014	SE/BAK/PT/UMH/ST/UM/2014	8	19 Juni 2014
		3	Teknologi Industri Pertanian	24	10/05/2014-10/06/2014	10 Mei 2014	-	-	
D	UMK KEDAHARUAN	1	Keperawatan	24	20/05/2014	3 Desember 2014	-	-	
		2	Fertilisasi Tanaman dan Hewan	24	20/05/2014	3 Desember 2014	SE/BAK/PT/UMH/ST/UM/2014	1	1 Januari 2014
E	KEHUTANAN	1	Keperawatan	24	20/05/2014	22 Juni 2014	SE/BAK/PT/UMH/ST/UM/2014	1	10 Juli 2014
A	TEKNIK	1	Teknik Biologi	24	20/05/2014	3 Desember 2014	-	-	
		2	Teknik Kimia	24	20/05/2014	17 Desember 2014	-	-	
		3	Teknik Lingkungan	24	20/05/2014	3 Agustus 2014	-	-	
		4	Teknik Sipil	24	20/05/2014	3 Desember 2014	-	-	
		5	Profesi Insinyur	Profesi	20/05/2014	1 April 2014	-	-	

Senat Universitas adalah badan normatif dan perwakilan tertinggi pada Universitas. Senat Universitas diketuai oleh Rektor yang bertanggung jawab memimpin senat, yang terdiri dari a) Para Guru Besar, b) Rektor dan Para Pembantu Rektor, c) Para Dekan Fakultas, d) Ketua Lembaga Penelitian, e) Ketua Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat, f) Kepala Perpustakaan, g) Wakil Dosen, dan h) Direktur Program Pasca Sarjana. Jumlah anggota senat Universitas Jambi saat ini mencapai 57 orang yang terdiri dari ketua, sekretaris dan anggota yang terbagi dalam komisi (Gambar 2.6).



Gambar 2.6.
Struktur Senat Universitas Jambi

2.3.6. Analisis Kesenjangan (SWOT Analysis)

kondisi internal yang mempengaruhi, meliputi kekuatan dan kelemahan, kondisi eksternal yang mempengaruhi, meliputi peluang dan ancaman yang dihadapi unit kerja dalam merealisasikan visi dan objektif yang telah dirumuskan. Matrik analisis SWOT mencakup faktor internal yang terdiri dari Kekuatan (Strenghtened) dan Kelemahan (Weakness) dan faktor eksternal berupa Peluang (Opportunity) dan ancaman (Treatsh) dengan indikator dan hasil analisis seperti matrik pada Gambar 2.7.



LINGKUNGAN INTERNAL					
KEKUATAN (STRENGTH)	Kemampuan bidang keilmuan peneliti	100	KELEMAHAN (WEAKNESS)	Jumlah dan kualitas SDM pendukung riset	100
	Jenjang pendidikan peneliti	100		Dukungan PIRP	100
	Keterkaitan dengan kebutuhan nasional	100		Kemampuan riset antar Prodi (Fakultas)	100
	Ketersediaan informasi LPPM Unja	100		Kemampuan kerja interdisipliner	100
	Keterkaitan hasil dengan kebutuhan daerah	100		Pemanggaan lapangan	100
	Jumlah tenaga peneliti	100		Karya pusat studi	100
	Keahlian dan keahlian peminatan	100		Kelembagaan dan daya yang memadai	100
	Metode penelitian	100		Kemampuan berkolaborasi ilmu dan keahlian	100
	Keterkaitan hasil dengan kebutuhan daerah	100		Taruna dan mahasiswa pendukung	100
	Jasa ke-ilmuan dan LPPM	100		Solusi dan rekomendasi	100
	Ketersediaan sumber daya internal	100		Kemampuan membangun jaringan	100
	Kualitas hasil riset peneliti	100		Forum and publication	100
	Wawasan dan kreatifitas peneliti	100		Kemampuan dan daya yang memadai	100
	Kemampuan riset dan administrasi	100		Karya pusat logika kreatif	100
LINGKUNGAN EKSTERNAL					
PELUANG (OPPORTUNITY)	Ketersediaan anggaran daerah	100	TANTANGAN (THREAT)	Kemampuan masyarakat atau hasil riset	100
	Ketersediaan sumber daya alam daerah	100		Keterkaitan bidang gender dan kesetaraan	100
	Potensi produk unggulan daerah	100		Keterkaitan bidang PTN dan PTE luar-luar	100
	Kebutuhan riset untuk pembangunan nasional	100		Kemampuan antar negara	100
	Kelebihan geografis dan strategi Promosi	100		Solusi dan daya keilmuan hasil daerah	100
	Dasar riset (grand research) nasional	100		Kemampuan daerah antar negara	100
	Kelengkapan riset untuk pembangunan wilayah	100		Pemangkuan kearifan lokal (KEK)	100
	Kemampuan analisis demografi Provinsi Jambi	100		Pemangkuan ekonomi global (dunia)	100
	Kemampuan antar daerah regional	100		Pemangkuan bidang FT nasional	100
	Dasar riset (grand research) global	100		Pemangkuan bidang non-FT Nasional	100
	Kelebihan lapangan riset daya usaha	100		Pemangkuan bidang internasional	100
	Solusi dan daya keilmuan hasil nasional	100		Infrastruktur pembangunan hasil daerah	100

Gambar 2.7.

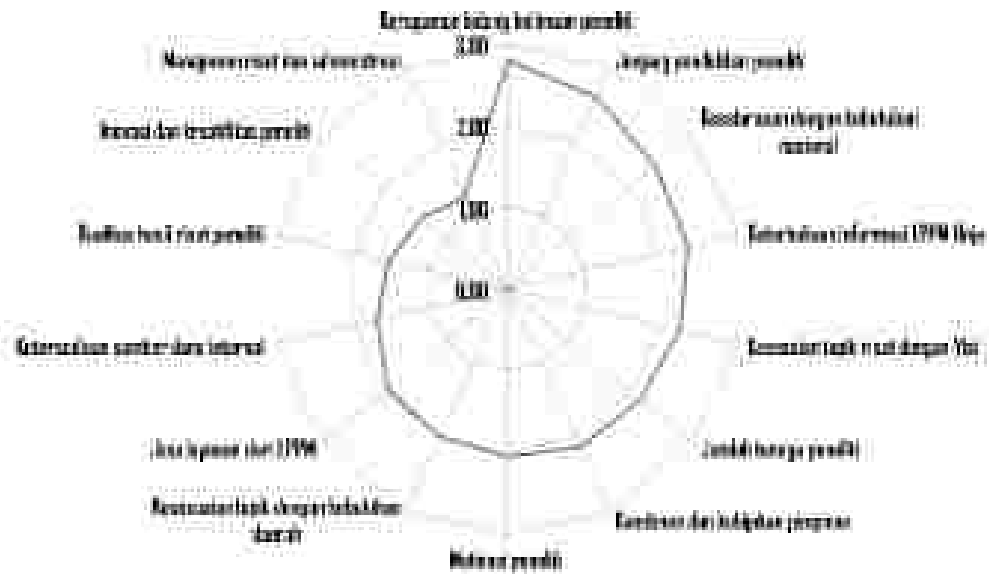
Matrik Analisis SWOT kondisi Bidang Penelitian Universitas Jambi

2.3.6.1. Analisis Lingkungan Internal

Lingkungan internal yang akan mempengaruhi rencana strategis bidang penelitian Universitas Jambi terdiri dari faktor pendorong berupa kekuatan (Strength) dan faktor penghambat berupa kelemahan (Weakness). Kekuatan utama yang dimiliki adalah aspek Sumberdaya Manusia keragaman bidang keilmuan dan jenjang pendidikan yang dimiliki para peneliti. Jumlah fakultas dan program studi yang telah ada merupakan kekuatan utama yang dapat saling melengkapi dalam pemecahan masalah secara komprehensif dalam sebuah



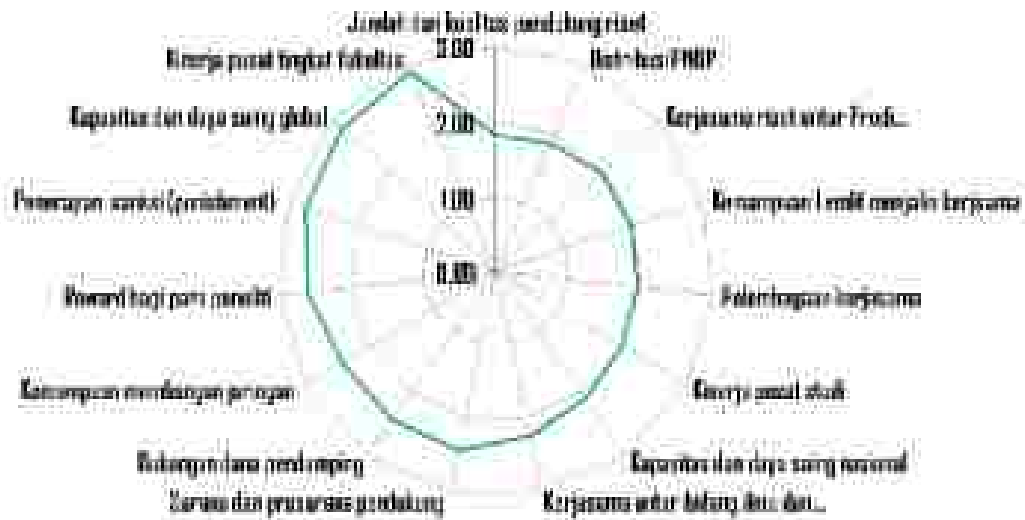
aktivitas riset. Sebagian besar para peneliti memiliki jenjang pendidikan yang sangat memadai seperti disajikan pada Gambar 2.8:



Gambar 2.8.
Faktor Kekuatan (Strengthened)

Gambar 2.8 mengindikasikan bahwa hampir seluruh kekuatan internal yang ada masih perlu dioptimalkan terutama yang berkaitan dengan kerjasama riset dan sistem administrasi yang kadangkala menjadi kendala kerjasama. Status Universitas Jambi yang masih tergolong Satuan Kerja (Satker) diduga menjadi penyebab berbelitnya administrasi dan membutuhkan waktu panjang. Faktor lain yang perlu dioptimalkan adalah inovasi dan kreatifitas para peneliti dan bahkan beberapa topik penelitian pada dasarnya kurang sesuai kebutuhan daerah. Akumulasi beberapa kekuatan yang belum optimal ini menyebabkan timbul persepsi bahwa hasil-hasil riset yang sudah dihasilkan dirasakan kurang berkualitas. Pada masa akan datang, faktor kekuatan yang belum optimal ini akan dapat dioptimalkan jika melihat komitmen dan kebijakan unsur pimpinan serta motivasi para peneliti yang cukup tinggi dalam pengembangan bidang penelitian. Optimalisasi ini optimis akan tercapai dengan dukungan jasa layanan LPPM yang semakin membaik.

Upaya memanfaatkan segala kekuatan internal tidak akan memiliki makna jika berbagai kelemahan mendasar masih belum mampu diminimalisir, terutama terkait 3 hal yaitu kinerja pusat-pusat studi yang ada, kemampuan atau daya saing peneliti dan adanya penghargaan bagi para peneliti yang baik (Gambar 2.9).



Gambar 2.9.
Faktor Kelemahan (Weakness)

Gambar 2.9 menunjukkan adanya beberapa kelemahan mendasar disamping kinerja pusat-pusat yang sudah pada unit kerja baik tingkat fakultas maupun lembaga penelitian. Pada tingkat institusi kemampuan LPPM untuk membangun kerjasama baik riset maupun non-riset sudah mengalami kemajuan cukup berarti tetapi tidak diikuti dengan pusat-pusat studi yang seharusnya menjadi garda terdepan dalam menjalin kerjasama dengan pihak lain. Sebaliknya, kerjasama internal antar peneliti dari berbagai lintas atau disiplin keilmuan yang didirikan melalui program studi masih lemah dan butuh upaya koordinasi yang lebih intensif. Beberapa kelemahan lain antara lain adalah peraturan internal tentang penyediaan dana pendamping yang menjadi persyaratan dalam mengajukan dan mendapatkan sumber dana riset kompetitif di tingkat nasional dan internasional. Mekanisme dan sistem penganggaran yang masih belum ada sehingga seringkali hanya bersifat administratif tanpa adanya implementasi dalam pembiayaan riset.

Perbaikan terhadap berbagai kelemahan yang menjadi faktor penghambat tersebut jika dapat dilakukan, maka akan berdampak positif dalam mengatasi kelemahan lainnya seperti sistem reward dan punishment yang belum berjalan. Pemberian sanksi seringkali tidak konsisten terutama terkait dengan penggunaan dana internal seperti sumber dana PNBP. Otonomi penggunaan anggaran PNBP oleh masing-masing unit kerja seringkali menghasilkan berbagai riset yang hanya ditujukan sebagai sarana untuk mendapatkan angka kredit (point). Alokasi dana riset yang relatif kecil terutama untuk bidang penelitian eksata menjadi salah satu penyebab timbulnya persepsi dan para peneliti bahwa reward yang mereka terima masih sangat belum memadai.

Kelemahan lain yang cukup mengkuatirkan adalah tentang daya saing peneliti pada tingkat nasional dan global yang masih rendah. Orientasi riset yang masih pada upaya hanya pemenuhan kewajiban dan pemerataan dan hanya fokus pada kuantitas dibanding kualitas menyebabkan alokasi dana riset untuk setiap judul riset sumberdana PNBP relatif kecil. Banyaknya alokasi judul yang ditawarkan PNBP menyebabkan sebagian besar peneliti cenderung memilih untuk tidak ikut berkompetisi secara nasional. Usulan-usulan penelitian yang tingkat atau kompetisinya tinggi seperti Hibah Kompetitif Nasional dan grand riset lainnya seperti Inanas, BPDF dan LPDF sangat jarang bisa ditemui dan dapat dihitung dengan jari. Keengganan untuk bersaing pada wilayah lebih luas menyebabkan daya saing peneliti Universitas Jambi masih rendah ditingkat nasional dan global.

2.3.6.2. Analisis Lingkungan Eksternal

Lingkungan eksternal terdiri dari peluang (*opportunities*) berupa kesempatan yang seharusnya dimanfaatkan dan ancaman (*threath*) berupa kondisi lingkungan luar yang harus dihadapi oleh sebuah organisasi. Faktor eksternal utama yang memberikan peluang besar bagi pengembangan riset di lingkungan Universitas Jambi adalah keanekaragaman potensi sumberdaya daerah yang dimiliki seperti disajikan pada Gambar 2.10.



Gambar 2.10.
Faktor Peluang (Opportunities)

Provinsi Jambi memiliki keanekaragaman sosial-ekonomi dan budaya yang sangat tinggi baik dari aspek etnis (suku), agama maupun pola kehidupan masyarakat. Masyarakat adat melayu sebagai etnis asli utama Provinsi Jambi sendiri memiliki variasi karena banyak dipengaruhi oleh suku Melayu lainnya seperti pengaruh adat melayu dari Sumatera Selatan yang dikenal dengan Bathin dan pengaruh mimang kabau (Sumatera Barat) yang dikenal dengan Penghulu. Masyarakat adat melayu lain yang sangat spesifik adalah Kerinci dan Pedan serta beberapa (suku) pedalaman seperti Orang Rimba (Kubu) dan Bajau. Kekayaan sosial budaya ini dilengkapi dengan hadirnya beberapa suku pendatang wilayah nusantara lainnya seperti Jawa dan Sunda serta Bugis dan Banjar serta pendatang non-nusantara lainnya terutama Arab dan Tionghoa. Keberagaman budaya ini bak laboratorium lapangan yang sangat menarik untuk dijadikan objek penelitian.

Kekayaan sosial budaya juga didukung dengan keanekaragaman sumberdaya alam Provinsi Jambi yang terbagi dalam 3 wilayah geografis yaitu dataran tinggi (Barat), dataran sedang (Tengah) dan dataran rendah (Timur). DAS Batanghari (>4,9 juta Ha) merupakan daerah tangkapan air (catchment area) terbesar kedua di Indonesia. Sebagian besar DAS Batanghari berada di wilayah Provinsi Jambi

(bagian hulu, tengah dan hilir DAS), sisanya berada di wilayah Provinsi Sumatera Barat dan Provinsi Riau (hulu DAS). Secara umum DAS Batanghari terdiri dari tiga bagian yaitu hulu, tengah dan hilir yang masing-masing mempunyai ciri fisik yang berbeda. Wilayah DAS ini didirikan dengan keberadaan Sungai Batanghari yang merupakan sungai terpanjang di Pulau Sumatera yang hampir "memotong" Pulau Sumatera menjadi dua bagian jika dilihat dari hulu hingga hilir. Panjang Sungai Batanghari 33.322 km atau hampir 4 kali lipat Sungai Musi dan memiliki nilai sejarah dan menjadi salah satu simbol kejayaan Provinsi Jambi.

Provinsi Jambi adalah satu-satunya provinsi yang memiliki 4 Taman Nasional yaitu TN Kerinci Seblat, TN Bukit Barisan, TN Bukit Tigapuluh dan TN Barbak dengan keanekaragaman flora dan fauna yang sangat kaya. Sebagai contoh, Taman Nasional Kerinci Seblat (TNKS) merupakan bagian dari Pegunungan Bukit Barisan yang terletak pada ketinggian 400 m, berudara sejuk dan memiliki pemandangan alam sangat indah serta puncak tertinggi Gunung Kerinci (3.805 m). Hutan TNKS memiliki 4000 jenis tumbuhan yang didominasi oleh famili Dipterocarpaceae, dengan flora yang langka dan endemik yaitu pinus kerinci (*Pinus merkusi thorei Kerinci*), kayu pacat (*Harpulia odorata*), bunga Rafflesia (*Rafflesia arnoldii*) dan bunga bangkai (*Amorphophallus titanum* dan *A. decussilvae*). Taman Nasional Barbak (TNB) merupakan salah satu warisan dunia yang sebagian besar terletak dalam wilayah administrasi Kabupaten Tanjung Jabung Timur Provinsi Jambi. TNB ditetapkan menjadi Kawasan Strategis Nasional pada tahun 1992 dengan luas 162.700 Ha melalui Surat Keputusan Menteri Kehutanan No. 358/Kpts-II/1992. Dunia internasional mengakui TNB sebagai kawasan unik yang mengalir Sungai Air Hitam dan tiga anak (Sungai Simoahng Gajah, Simpang Malaka dan Simpang Kubu) dengan dominasi pada sempadan sungai (5 – 50m pinggir sungai) adalah tanaman *Nyipa fruticosa* and *Pandanus tectorius*. Kawasan Barbak memiliki kekayaan hayati berupa kehidupan liar yang sangat bervariasi antara lain lebih dari 300 spesies burung, 30 spesies mamalia, 38 spesies reptil, 6 spesies amphibi, dan 30 spesies ikan, serta dapat ditemui 30 spesies tanaman kayu,



land 10 palm. TNB juga merupakan kawasan lindung penting bagi beberapa spesies hewan langka seperti Harimau dan Tapir.

Kekayaan alam ini juga dilengkapi dengan potensi sumberdaya alam dan mineral serta posisi strategis Provinsi Jambi dalam jalur perdagangan regional dan internasional. Sumberdaya alam yang kaya dan bervariasi mendorong semakin berkembangnya beberapa komoditas unggulan seperti sawit, karet, kopi, teh, kelapa dan pinang serta komoditas pangan baik basah (padi) dan kering (ladang). Hal yang sama dengan kekayaan sumberdaya mineral seperti emas, minyak, gas dan batubara dan lainnya yang tersebar hampir diseluruh wilayah Provinsi Jambi. Kawasan timur Provinsi Jambi dengan bentangan Pantai Timur Sumatera merupakan wilayah strategis dari aspek perdagangan yang berpengaruh signifikan bagi perkembangan kawasan baik nasional maupun regional ASEAN. Pesisir pantai timur disamping kekayaan sumberdaya ikan dan perairan yang potensial untuk digali juga menjadi penghubung lalu lintas dan perdagangan antar pulau dan negara baik melalui Selat Malaka maupun Selat Karimata (antara Pulau Sumatera dan Kalimantan).

Kekayaan sumberdaya alam dan posisi strategis ini menyediakan objek kajian guna menangkap berbagai peluang untuk meraih sumber pendanaan riset (grand research) yang besar. Membangun kapasitas riset yang berdaya saing dengan memanfaatkan kekayaan alam dan budaya yang dimiliki sudah selayaknya menjadi fokus kajian dalam rangka membangun *citra pars peneliti* Universitas Jambi. Perkembangan dan daya saing Iptek Perguruan Tinggi besar terutama di Pulau Jawa yang telah lebih dahulu berkembang sebelumnya diakapi dengan bijak melalui fokus riset spesifik daerah agar mampu menambus persaingan ketat dalam era pengembangan kawasan yang lebih terbuka dan kompetitif terutama terkait dengan liberalisasi ekonomi seperti Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) dan kawasan lebih luas seperti AFTA, dan Asean-China Free Trade Area (AC-FTA). Peluang yang ada perlu dimanfaatkan secara optimal ditengah berbagai ancaman atau tantangan yang dihadapi seperti disajikan pada Gambar 2.11.

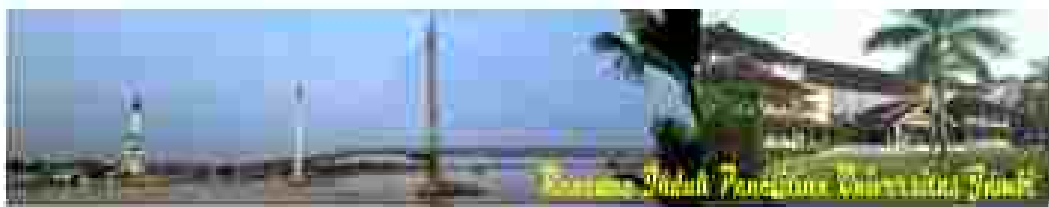


Gambar 2.11.
Faktor Ancaman (Threats)

Tantangan eksternal utama yang perlu disikapi secara bijak adalah bagaimana membangun infrastruktur dan kelembagaan riset daerah guna mendorong peningkatan daya saing litbang pada tingkat nasional dan internasional. Lembaga litbang PT maupun non-PT pada tingkat nasional dan internasional yang sudah mapan dan memiliki keunggulan komparatif lebih tinggi perlu disikapi sebagai tantangan. Jika tidak direpson dan diantisipasi dengan baik maka pada masa akan datang para peneliti Universitas Jambi hanya akan menjadi penonton dalam menggal potensi riset berbasis pada keanekaragaman sumberdaya daerah potensial dan spesifik. Perkembangan ekonomi global termasuk perkembangan kawasan ASEAN (MEA) akan menjadi ancaman serius dengan masuknya peneliti baik personal maupun lembaga dalam menggal sumberdaya riset daerah. Atau dengan kata lain, tema dan topik riset yang seharusnya muncul dan berkembang dari para peneliti daerah dalam kenyataannya dikembangkan oleh peneliti eksternal sehingga mempersempit peluang peneliti daerah untuk menjadi unggul pada bidang yang spesifik. Pengalaman menunjukkan bahwa beberapa kajian yang spesifik daerah dilakukan oleh para peneliti eksternal dan itu tidak hanya pada bidang spesifik sumberdaya alam tetapi juga bidang spesifik sosial budaya.

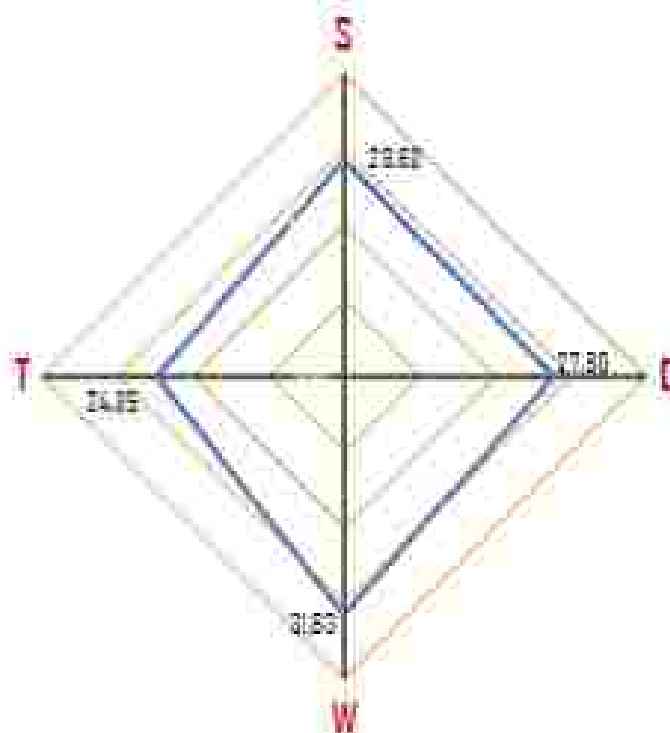
Tantangan untuk berbenah dalam upaya peningkatan kapasitas peneliti dan kelembagaan sekaligus juga membutuhkan perbaikan dalam menjalin kerjasama riset yang masih belum berimbang.





III. GARIS BESAR RIP UNIVERSITAS JAMBI

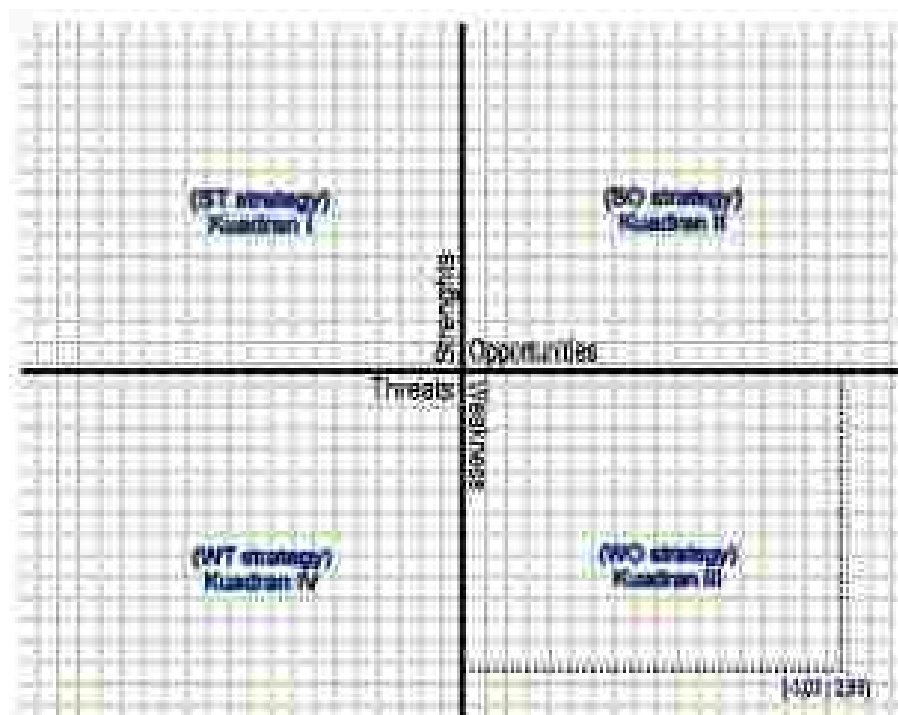
Perencanaan strategis (*Strategic Planning*) adalah proses yang dilakukan suatu organisasi untuk menentukan strategi atau arahan, serta mengambil keputusan untuk mengalokasikan sumber dayanya (termasuk modal dan sumber daya manusia) untuk mencapai strategi ini. Menurut Kotzer (2001) perencanaan strategis adalah sebuah alat manajemen yang digunakan untuk mengelola kondisi saat ini untuk melakukan proyeksi kondisi pada masa depan, sehingga rencana strategis adalah sebuah petunjuk yang dapat digunakan organisasi dari kondisi saat ini untuk mereka bekerja menuju 5 sampai 10 tahun ke depan. Untuk itu, garis-garis besar rencana induk penelitian (RIP) Universitas Jambi disusun dengan jangka waktu 5 tahun (2017 – 2021) dengan berbasiskan pada hasil evaluasi menggunakan analisis SWOT seperti disajikan pada Gambar 3.1.



Gambar 3.1.

Posisi Bidang Penelitian Hasil Analisis SWOT

Berdasarkan hasil analisis SWOT (Gambar 3.2) maka strategi pilihan adalah WO Strategi atau juga disebut Turn Around Strategy merupakan upaya untuk meminimalisir kelemahan yang ada guna memanfaatkan secara optimal peluang yang ada.



Gambar 3.2.

Strategi Pilihan Pengembangan Bidang Penelitian Universitas Jambi

Indikator kelemahan yang ada menjadi dasar dalam pengembangan strategi bidang penelitian, yaitu:

- a. Menginisiasi/pembentukan pusat-pusat unggulan baik melalui pusat studi di lingkungan LPPM maupun unit-unit kerja fakultas dan program studi di lingkungan Universitas Jambi.
- b. Mendorong/pengembangan pusat-pusat unggulan berdaya saing nasional dan internasional berbasis kapasitas SDM peneliti dan keanekaragaman kekayaan alam dan sosial budaya daerah.

- c. Memperbaiki tatakelola kelembagaan dan mekanisme pengajuan usulan dan mekanisme penyediaan dana pendamping dalam kegiatan riset dengan dana cukup besar baik sumber kemristek dikti maupun *research grant* lainnya
- d. Membangun dan mendorong kerjasama riset internal antar peneliti berbagai bidang keahlian guna memperkuat kapasitas daya saing Untuk mendapatkan sumber pendanaan besar "grand research".
- e. Mendorong kerjasama dan kolaborasi kegiatan penelitian dengan lembaga/lembang baik Perguruan Tinggi maupun non-Perguruan tinggi pada tingkat daerah, regional, nasional dan internasional.
- f. Mengembangkan sistem *reward and punishment* serta pengalokasian sumber dana penelitian internal yang lebih tepat sasaran dan berdaya guna dengan mengedepankan prinsip kompartitif dan transparansi.

3.1. Tujuan dan Sasaran Pelaksanaan RIP

Secara umum tujuan pelaksanaan RIP adalah untuk mendukung pencapaian Visi dan Misi Universitas Jambi sebagai lembaga pendidikan tinggi yang berdaya saing dengan didukung pusat-pusat unggulan penelitian. Sedangkan secara khusus tujuan penyusunan RIP Universitas Jambi, adalah:

- a. Mendorong semakin berkembangnya budaya dan motivasi penelitian yang sesuai kebutuhan (*demand driver*) dan selaras dengan perkembangan masyarakat dan kawasan.
- b. Menyediakan lingkungan kondusif bagi terciptanya kegiatan riset yang memiliki daya saing nasional dan internasional dengan fokus pada bidang penelitian unggulan.
- c. Mendorong berkembangnya kerjasama riset internal antar bidang keahlian, program studi dan fakultas dalam menggali potensi sumberdaya riset berbasis keanekaragaman sosial budaya dan potensi sumberdaya alam daerah.



- d. Mendorong kerjasama riset dan pengembangan antar lembaga baik perguruan tinggi, litbang pemerintah dan dunia usaha yang ada baik pada tingkat lokal, nasional maupun internasional
- e. Menginisiasi dan memfasilitasi berkembangnya pusat-pusat unggulan baik berbasis pusat studi maupun fakultas atau program studi secara mandiri, kemitraan maupun kolaborasi antar litbang.
- f. Mendorong berkembangnya pusat-pusat unggulan yang berdaya saling dan diakui keberadaannya pada tingkat nasional maupun internasional baik dalam bentuk PUI Mandiri maupun Konsorsium.
- g. Mendorong semakin meningkatnya reputasi Universitas Jambi sebagai lembaga sumber iptek dengan dukungan para peneliti yang kreatif dan inovatif serta produktif.
- h. Mewujudkan Universitas Jambi sebagai lembaga pendidikan tinggi sebagai sentra ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang bermanfaat bagi kesejahteraan masyarakat, daerah dan nasional.

Sasaran utama yang ingin dicapai dalam pengembangan Rencana Induk Penelitian (RIP) Universitas Jambi antara lain:

- a. Meningkatnya peringkat Universitas Jambi dalam penilaian kinerja oleh kemenristekdikti dari peringkat 30an menjadi peringkat 10 – 20.
- b. Meningkatnya status Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) dari FT Utama menjadi FT Mandiri.
- c. Meningkatnya kemandirian Universitas Jambi dalam pengelolaan penelitian unggulan berbasis RIP dari 70% menjadi penuh (100%) seiring perubahan status bidang penelitian Perguruan Tinggi.
- d. Terbentuknya minimal 10 Pusat Unggulan di lingkungan Universitas Jambi secara bertahap sampai pada tahun 2021.



3.2. Strategi dan Kebijakan Bidang Penelitian

Strategi dan kebijakan bidang penelitian diarahkan pada upaya pencapaian Visi Universitas Jambi dengan berbasis pada potensi SDM, kinerja riset masing-masing unit kerja serta spesifikasi potensi dan karakteristik daerah.

3.2.1. Peta Strategi Pengembangan Unit Kerja

Peta strategis pengembangan penelitian Universitas Jambi sesuai Visi dan Misi Universitas Jambi adalah melalui pengembangan pusat-pusat unggulan dengan tetap mempertimbangkan kapasitas SDM dan sarana prasarana, kebutuhan dan posisi daerah dalam pembangunan nasional dan internasional. Pengembangan pusat-pusat unggulan dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu pembentukan, pembinaan dan penetapan sebagai pusat unggulan dengan tetap berbasis pada kondisi eksisting yang ada di Universitas Jambi. Secara umum terdapat 2 kelompok Pusat Unggulan Iptek yang akan dikembangkan, yaitu:

- a. Pusat unggulan berbasis bidang keilmuan khusus (monodisiplin) yang ada di lingkungan Universitas Jambi dengan mendorong berkembangnya pusat unggulan dari tingkat fakultas atau bahkan program studi.
- b. Pusat unggulan berbasis komoditas atau wilayah yang membutuhkan kolaborasi antar bidang keilmuan (multidisiplin) dengan mendorong berkembangnya pusat unggulan dari tingkat pusat-pusat studi di LPPM Universitas Jambi baik parsial maupun gabungan beberapa pusat studi.

Pada sisi lain, bentuk pusat unggulan yang dikembangkan akan dikelompokkan atas 3 bentuk kelembagaan, yaitu:

- a. Individual yaitu pusat unggulan yang hanya terdiri dari satu lembaga litbang yaitu Universitas Jambi yang dalam operasionalisasinya dapat satu bidang ilmu maupun berbagai bidang ilmu.
- b. Kemitraan yaitu pusat unggulan yang bekerjasama dengan lembaga litbang lainnya baik antar perguruan tinggi maupun lembaga litbang lainnya (pemerintah atau dunia usaha).



- C. Konsorsium yaitu pusat unggulan yang terdiri dari 3 atau lebih lembaga litbang atau kolaborasi antara litbang Universitas Jambi dengan 2 atau lebih lembaga litbang lainnya baik perguruan tinggi, pemerintah (pemerintah daerah atau litbang vertikal kementerian) maupun dunia usaha (swasta).

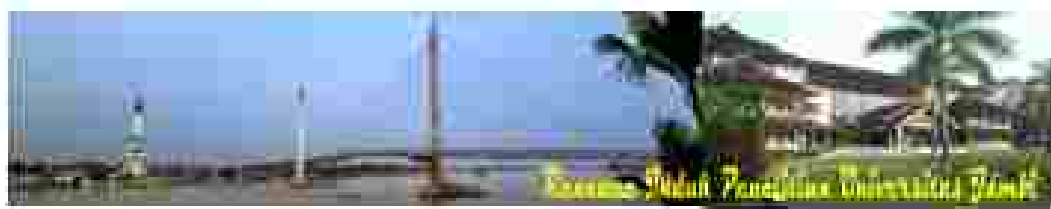
Indikator output yang akan dicapai dalam pengembangan pusat Unggulan adalah pada tahun 2025 Universitas Jambi telah memiliki minimal 10 Pusat Unggulan iptek yang diakui secara nasional dan bahkan internasional. Melalui pengembangan pusat unggulan diharapkan pada tahun tersebut Universitas Jambi sudah mampu mencapai peringkat 20 besar Perguruan Tinggi di Indonesia dan pada bidang penelitian sudah tergolong dalam kategori Perguruan Tinggi (PT) Mandiri yang secara penuh dapat mengelola dana penelitian unggulan berbasis RUP. Proses menuju capaian output tersebut secara ringkas disajikan pada roadmap penelitian Universitas Jambi (Gambar 3.3).

3.2.2. Formulasi Pengembangan Unit Kerja

Formulasi strategi pengembangan masing-masing pusat unggulan berdasarkan kondisi eksisting saat ini (Gambar 3.4) terdiri dari 2 PUI eksisting dan 8 PUI potensial untuk dibentuk sebagai berikut:

- a. PUI Konsorsium Riset Teknologi Reklamasi Lahan (Consortium Research for Land Reclamation Technology) yang selanjutnya disingkat dengan nama CoE KRT-Rekla
- b. PUI Daerah Aliran Sungai dan Mikrohidro (Watershed and Microhydro) yang selanjutnya disingkat dengan CoE WAHYD
- c. PUI Sistem Integrasi Pertanian Berkelanjutan (Sustainable Integrated Farming System) yang selanjutnya disingkat dengan CoE SIFAS
- d. PUI Taman Nasional dan Kawasan Konservasi (National Park and Conservation Area) selanjutnya disingkat dengan CoE NAPCA
- e. PUI Limbah dan Biomass untuk Kemakmuran Hijau (Waste and Biomass for Green Prosperity) yang selanjutnya disingkat dengan nama CoE WAB-GP
- f. PUI Sumberdaya Obat Tradisional dan Kesehatan (Traditional Medicines and Health Resources) yang selanjutnya disingkat dengan nama CoE TMHR
- g. PUI Kawasan Pantai Timur Sumatera/Selat Malaka dan Karimata (Sumatera East Coast Area) yang selanjutnya disingkat dengan PUI SEMATA atau CoE SEACA
- h. PUI Hukum dan Kearifan Adat Melayu (Malayu Customary Law and Wisdom) yang selanjutnya disingkat dengan PUI HKAM atau CoE Mc-LAW
- i. PUI Pemberdayaan Masyarakat Marginal dan Terbelakang (Marginal and Inland Communities Empowerment) yang selanjutnya disingkat PUI PMET atau CoE MICE
- j. PUI Pengembangan Ekowisata dan Industri Kreatif Lokal (Ecotourism dan Local Creative Industry Development) yang selanjutnya disingkat dengan PUI PE-KL atau CoE ELQD





10. SASARAN, PROGRAM STRATEGIS DAN INDIKATOR UNIVERSITAS

4.1. Program Penelitian

Program bidang penelitian sesuai dengan rencana strategi yang dikembangkan untuk fokus pada bidang-bidang penelitian yang mampu mendorong daya saing. Fokus tersebut disamping sesuai dengan potensi dan kapasitas peneliti serta kelengkapan sumberdaya (tenaga pendukung, sarana dan prasarana) juga mempertimbangkan spesifikasi yang dimiliki. Sesuai dengan definisi pusat unggulan maka dalam pengembangan program memperhatikan 6 (enam) unsur penting yaitu:

- Organisasi baik berdiri sendiri maupun berkolaborasi dengan organisasi lain (konsorsium) dan berbadan hukum;
- Kegiatan riset dengan standar sangat tinggi, yaitu kegiatan penelitian, pengembangan dan penerapan iptek yang dilakukan dengan standar operasional prosedur (SOP) bertaraf nasional dan atau internasional;
- Hasil riset dengan standar sangat tinggi, yaitu hasil dari kegiatan yang dilakukan oleh Pusat Unggulan harus memenuhi standar nasional dan internasional baik kualitas, kuantitas maupun keberlanjutannya;
- Fokus pada bidang atau teknologi spesifik, yaitu kegiatan yang dilakukan oleh Pusat Unggulan iptek harus mengarah pada (tujuh) bidang fokus iptek serta amanat NAWACITA;
- Relevan dengan kebutuhan pengguna iptek, keluaran riset sesuai dengan kebutuhan pengguna iptek dan mampu menyelesaikan permasalahan nyata serta tercipta keterkaitan (jejaring) antara penghasil dan pengguna iptek.

Berdasarkan kepada 5 unsur penting tersebut maka arah pengembangan riset ditujukan untuk memperkuat kapasitas dan kapabilitas lembaga dan mendorong kemampuan lembaga untuk menghasilkan inovasi teknologi yang berbasis

demand driven dalam rangka mendukung peningkatan daya saing pengguna teknologi (dunia usaha, industri kecil dan menengah, IKM), pemerintah dan masyarakat) sesuai dengan potensi ekonomi daerah dan tema/isu strategis dalam 7 bidang fokus pembangunan iptek dan Newacita. Program pengembangan penelitian mencakup 3 (tiga) hal yaitu

- a. *Sourcing-Absorptive Capacity* yaitu kemampuan lembaga dalam mengakses informasi teknologi, mengoptimalkan penggunaan sumberdaya yang ada, dan mencegah terjadinya tumpang tindih riset.
- b. *Research dan Development Capacity* yaitu kemampuan lembaga untuk meningkatkan kapasitas iptek melalui potensi adopsi, adaptasi, dan pengembangan teknologi untuk peningkatan daya saing barang dan/atau jasa melalui optimalisasi input, proses, dan pengelolaan industri, dan
- c. *Disseminating Capacity* yaitu kemampuan untuk mendiseminasikan hasil-hasil riset yang kemanfaatannya dirasakan oleh pengguna teknologi (masyarakat, industri, pemerintah).

Berdasarkan kepada uraian diatas maka program dalam Rencana Induk Penelitian (RIP) Universitas Jambi terdiri 3 (tiga) program yaitu a) Program Penguatan Kapasitas Kelembagaan dan SDM, b) Program Penguatan Kapasitas Riset dan Pengembangan, dan c) Program Penguatan Kapasitas Diseminasi. Ketiga program dikembangkan untuk menjaga keberlanjutan pelaksanaan RIP Universitas Jambi (Tabel 4.1).

Tabel 4.1. Program dan Kegiatan dalam Pengembangan RIP Universitas Jambi Selama 5 Tahun (2017 – 2021)

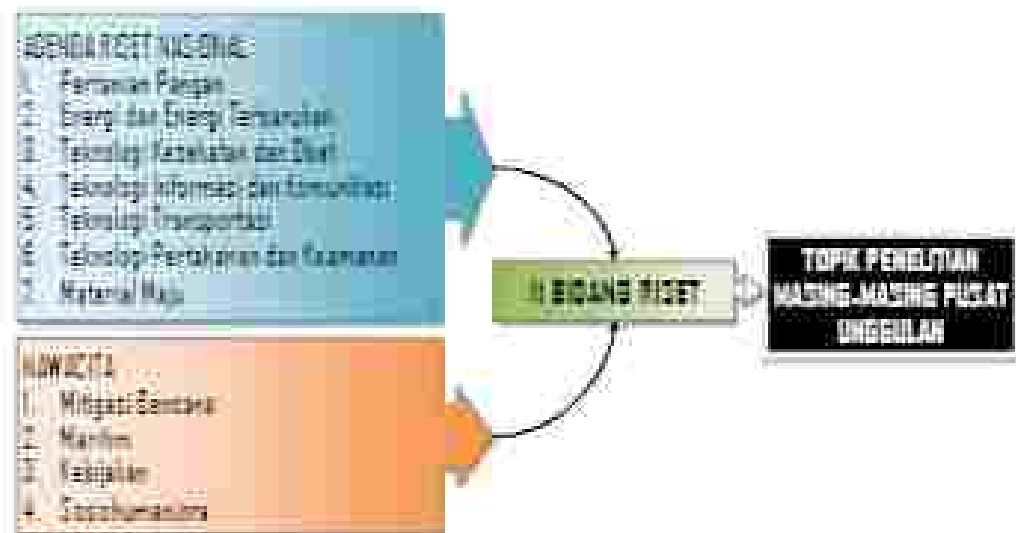
No	Program/Kegiatan	Satuan	Tahun Pelaksanaan				
			2017	2018	2019	2020	2021
A. FOKUS DAN KAPASITAS KELEMBDAH DALAM							
1	Manajemen						
	a. Pengembangan Pusat Unggulan (PU)	DK	1				
	b. Melaksana Core Funding Pusat Unggulan	DK	1				
2	Pengembangan Pusat Unggulan						
	a. Peningkatan Kapasitas PU	DK	2	2	4		
	b. Peningkatan Pusat Program PU Total Cita	DK	1	2	4		
3	Pengelolaan Operasional Pusat Unggulan						
	a. Sarana dan Fasilitas Operasional PU	Fasilitas	2	2	2	4	
	b. Peningkatan SOP Pusat Unggulan	DK	2	2	2		
	c. Peningkatan Website dan Email PU	Fasilitas	4	4	2		
4	Pengelolaan Operasional SOP Fasilitas						
	a. Short Training Manajerial (Manag)	Fasilitas	4	4			
	b. Internal Training	Fasilitas	2	4	2		
5	Pengelolaan Anggaran Lembaga PU						
	a. Sistem Akutab (akuntansi)	DK	4	4			
	b. Rencana pengembangan anggaran lembaga	DK	4	4	2		
B. FOKUS DAN KAPASITAS (RIP) DAN PENGEMBANGAN							
1	Peningkatan level/reviewer artikel unggulan	Fasilitas	1				
2	Banka pengembangan unggulan	Judul	10	10	10	10	10
3	Banka prosedur/prosedur lokal/akutab	Judul	3	10	10	10	10
4	Fasilitas pengembangan artikel unggulan	DK	1	1	1	1	1
5	Fasilitas pengembangan "research grant"	Judul	2	10	10	10	10
6	Banka penyusunan proposal penelitian						
	a. Penyusunan proposal penelitian	DK	10	10	10	10	10
	b. Kegiatan internasional	DK	10	10	10	10	10
C. FOKUS DAN KAPASITAS SIBERNASI							
	Pelatihan						
	a. Pelatihan artikel ilmiah	DK	1	1	1	1	1
	b. Pelatihan layanan kesehatan (KAP)	DK	1	1	1	1	1
2	Banka artikel ilmiah						
	a. Nasional akreditasi	Judul	10	10	10	10	10
	b. Internasional terakreditasi (ISI)	Judul	10	10	10	10	10
3	Banka pengembangan jurnal/lembah unggulan	Judul	10	10	10	10	10
4	Banka pengembangan website KAP	Judul	10	10	10	10	10

4.2. Topik Riset

4.2.1. Topik Riset Unggulan (Institusi)

Topik Riset Unggulan institusi mengacu pada pengembangan bidang penelitian yang diturunkan dari 7 (tujuh) tema dalam agenda riset nasional ditambah 4 (empat) tema dalam nawacita (Gambar 4.1).





Gambar 4.1. Pengembangan Bidang Riset Institut

Pengembangan topik penelitian Institut bersifat Umum sehingga tema pada Agenda Riset Nasional (ARN) dijadikan sebagai topik penelitian. Universitas Jambi belum memiliki sumberdaya manusia peneliti untuk bidang pertahanan dan keamanan sehingga topik penelitian Institut Universitas Jambi hanya mencantumkan 9 (sembilan) bidang penelitian seperti disajikan pada Tabel 4.2.

Tabel 4.2. Bidang Riset dan Topik Penelitian Unggulan Institut Universitas Jambi

No	Bidang Riset	Topik Penelitian
1	Pertanian Pangan	<ul style="list-style-type: none"> Teknologi produksi dan efisiensi hasil, pangan dan ketahanan Peningkatan produktivitas dan nilai tambah produk pertanian Peningkatan produksi dan nilai tambah perikanan Peningkatan produksi dan nilai tambah perikanan Peningkatan produktivitas perikanan lokal dan pemanfaatannya untuk diversifikasi pangan Peningkatan mutu, keamanan, dan ketahanan pangan melalui diversifikasi pangan Peningkatan dinamika sumberdaya perikanan pertanian Peningkatan akses perikanan, nilai tambah pangan dan perikanan
2	Teknologi Kelautan dan Darat	<ul style="list-style-type: none"> Teknologi untuk membangun kawasan kepulauan Pengembangan teknologi produksi bahan baku kapal Pengembangan teknologi produksi untuk kapal selam dan kapal selam Pengembangan teknologi produksi perikanan budidaya perikanan Pengembangan teknologi produksi perikanan budidaya perikanan
3	Teknologi Informasi dan Komunikasi	<ul style="list-style-type: none"> Riset Pengembangan infrastruktur TI Riset Pengembangan sistem dan framework/platform perangkat lunak berbasis Data Science Riset Pengembangan teknologi untuk pengelolaan konten TI Riset pendukung bidang teknologi informasi dan komunikasi Riset pendukung TI untuk Maritim Riset dan pengembangan TI ke Depan

No	Bidang Penelitian	Tema Penelitian
4	Teknologi Transportasi	Teknologi Infrastruktur Transportasi Teknologi sarana transportasi integrasi sistem pendukung dan pendukung transportasi Transportasi dan perikanan transportasi
5	Material Polya	Riset Pengembangan Material untuk Kehidupan Sehat dan Sejahtera Riset pengembangan material energi Riset pengembangan material selanjutnya kesehatan Riset Pengembangan Material Lingkungan Air dan Maritim Pengembangan Perangkat Keras Bahan Kimia dan Hayati
6	Energi dan Energi Lintasan	Pengembangan sistem dan teknologi sumber daya alam Bahan Bakar Murni (BBM) Pengembangan teknologi proses produksi BBM Pengembangan sistem dan teknologi pemanfaatan sumber daya energi biomassa Pengembangan teknologi produksi energi Pengembangan teknologi solusi energi Pengembangan teknologi sumber daya dan pemanfaatan energi baru Penelitian sistem dan pengembangan teknologi pembangkit listrik tenaga surya Pengembangan teknologi sel surya dan pembangkit listrik tenaga surya Pengembangan teknologi pembangkit listrik tenaga angin / mini hidro Pengembangan sistem dan teknologi pembangkit listrik dan Sistem Tenaga Energi (STE) Pengembangan Material, Perangkat, dan Sistem Sistem Tenaga Energi
	Kegaya Bekerja	Teknologi dan manajemen berbasis kearifan lokal Teknologi dan manajemen berbasis kearifan lokal Teknologi dan manajemen berbasis lingkungan
7	Kehutanan	Kehutanan sosial dan pengujian ekonomi hutan Kehutanan pangan nasional sektor dan jalur terpadu Pengembangan sektor perikanan dan sayur sayur security dan kesehatan Ekowisata dan pemanfaatan sumber daya hutan dan laut Pengembangan industri perikanan ikan Konservasi dan rehabilitasi ekosistem hutan dan laut Sosial ekonomi dan pendampingan industri konservasi hutan Kehutanan dan sosial ekonomi hutan dan laut Pengembangan teknologi rumah RUMAH LAYU dalam Pengembangan teknologi infrastruktur pangan dan lahan pangan Pengembangan teknologi sumber pangan, agro pangan dan laut pangan
8	Lingkungan	Kebijakan lingkungan pangan daerah dan nasional Kebijakan perlindungan sumber perikanan dan pangan Kebijakan lingkungan pada pertanian modern Kebijakan pangan dan kesehatan, mutu pangan, sistem informasi dan lingkungan Kebijakan sistem transportasi vertikal, energi dan energi hijau Sistem tatakelola Energi dan Pemanfaatan Daya Energi Sistem Penyelesaian dan Pemanfaatan Energi Berbasis Kesehatan Pemanfaatan energi berbasis kondisi sosial, ekonomi dan lingkungan Integrasi model dan strategi penurunan emisi CO2 Zonasi daerah dan desa/kelurahan
9	Sistem Industri	Pengembangan material dan pangan bio waste Sistem ekonomi kreatif berbasis UKM Digitalisasi peran UKM dalam pengembangan industri pangan dan kesehatan Studi ekonomi pangan dan pemanfaatan teknologi pangan dan perikanan Riset dan pengembangan sistem produksi transportasi pangan Desain pengembangan dan pemasaran TI dalam mendorong produktivitas sektor daerah pangan



No.	Bidang Penelitian	Topik Penelitian
		Pengembangan indikator ketahanan pangan berbasis lahan subur dan subur Studi pengembangan indikator pengendalian sumber daya desa Studi indikator keberlanjutan dan ketahanan pangan Studi dan pengembangan pola pertanian lahan subur dan subur Studi pengembangan indikator vitalitas sosial ekonomi desa dan desa Analisis agraria dan pembangunan RUP dan pembangunan Pengembangan Desa Budaya Lahan Subur, Indikator studi dan pola riage Sustainable Mobility: Urban planning dan transportasi Reformasi agraria, pengendalian lahan subur dan lahan subur Tata ruang sosial dan pengembangan pedesaan Ketahanan pangan, energi, dan UMR Studi dan ketahanan dan sumber daya Sustainability seluruh sarawati

4.2.2. Topik Riset Pusat Unggulan

Setiap Pusat Unggulan minimal mencakup 1 bidang penelitian tetapi dalam realitasnya akan terdiri dari beberapa bidang sehingga mampu mengakomodir kebutuhan pusat studi di lingkungan LPPM dan unit kerja Program Studi/Fakultas di lingkungan Universitas Jambi. Topik pada masing-masing pusat difokuskan pada spesifikasi bidang keunggulan yang dikembangkan sehingga mampu memenuhi target output sesuai indikator kinerja yang telah ditetapkan.

Tabel 4.3. Bidang Riset dan Topik Penelitian Pusat Unggulan di Lingkungan Universitas Jambi

BIDANG PENELITIAN	NOE DAN TOPIK PENELITIAN
Pusat Unggulan Teknologi Industri Lahan Universitas Jambi	
1. Pertanian Pangan	KT1. Strategi pertanian lahan subur (sawah) dan lahan subur
	KT2. Inovasi teknologi dan teknologi (kelembagaan) lahan
	KT3. Ketahanan pangan dan pertanian (kelembagaan)
	KT4. Pengembangan pusat riset lingkungan
	KT5. Energi sosial dan ekonomi sumber lahan
	KT6. Budaya dan pengembangan pertanian pada lahan subur pangan
2. Teknologi Industri dan Desa	KT7. Lahan subur lahan subur lahan subur (lahan subur)
	KT8. Lahan subur lahan subur (lahan subur) lahan subur
	KT9. Lahan subur lahan subur (lahan subur) lahan subur
3. Wilayah Perdesaan	KT10. Riset dan pengembangan lahan subur dan lahan subur
4. Wilayah Perkotaan	KT11. Riset dan pengembangan lahan subur dan lahan subur
5. Wilayah	KT12. Riset dan pengembangan lahan subur dan lahan subur
6. Terpadu	KT13. Riset dan pengembangan lahan subur dan lahan subur
	KT14. Riset dan pengembangan lahan subur dan lahan subur
	KT15. Riset dan pengembangan lahan subur dan lahan subur
	KT16. Riset dan pengembangan lahan subur dan lahan subur

SASARAN PENELITIAN	KODE DAN URAIAN PENELITIAN
1. Sosiolinguistik	K111 Indikator evaluasi lingkungan referensi dan gaya bahasa K112 Evaluasi kebahasaan referensi dan program gaya bahasa K113 Pendidikan lingkungan bagai bahasa lingkungan nyata K121 Konsep dan gaya dan sentensi untuk perkembangan literatur: program DSR/CI dalam kegiatan referensi K122
Fasar Unggulan Daerah Airway Sungai dan Hutan	
1. Perencanaan Pagar	W101 Pengelolaan wilayah hulu dan hilir DAS W102 DAS dan perairan terpadu W103 Agrofisioterapi wilayah DAS W104 Hutan Adik dan Terpadu, perikanan W105 Sistem irigasi dan sungai
2. Sungai dan Sungai Terpadu	W106 Monevitas dan Pengelolaan DAS W107 Instalasi sumber energi, kawasan DAS
3. Teknologi Koneksi dan Daur	W108 Perencanaan sungai dan sumber daya air tempo
4. Teknologi Informasi & Komunikasi	W109 TI untuk aplikasi pelayanan DAS Ekologi
5. Teknologi Perikanan	W110 Transmutasi sungai dan waduk sungai W111 Perikanan dan perikanan air permukaan dan perikanan
6. Perairan Maja	W112 Pengelolaan sumber daya perairan hulu wilayah DAS W113 Perairan hulu untuk mendukung pelayanan DAS dan wilayah air
7. Wilayah Sungai	W114 Teknologi dan manajemen sumber hidrogeologi W115 Teknologi dan manajemen sumber terpadu W116 Teknologi dan manajemen sumber lingkungan
8. Perairan	W117 Pengelolaan Perairan wilayah hilir DAS
9. Seluas	W118 Instalasi dan teknologi sungai / dan wilayah DAS Ekologi
10. Sosiolinguistik	W119 Akurasi dan tarafan Kapasitas Air W120 Pola pengembangan / strategi terpadu dan ekowisata W121 Pola pemukiman dan zona sungai dalam kehidupan sosial W122 Pendidikan dan pemertama dan masyarakat DAS W123 Waduk sungai dan budaya Perikanan terpadu DAS
Fasar Unggulan Daerah Integrasi Perairan dan Perikanan	
1. Perencanaan Pagar	S101 Sistem aplikasi terpadu dan terdistribusi S102 Aliran sumber daya dan zona waduk manajemen S103 Integrasi Perairan Terpadu S104 Agrofisioterapi (ekowisata) S105 Integrasi Terpadu dan Perikanan S106 Monevitas Perairan dan Perairan dan zona perikanan S107 Kawasan perikanan dan zona perikanan nyata S108 Pengembangan zona hulu dan organik S109 Pengembangan kawasan dan kawasan air
2. Sungai dan Sungai Terpadu	S110 Simulasi RENCANA untuk mendukung energi perikanan S111 Pengembangan kawasan dan organik (sistem terpadu)
3. Teknologi Koneksi dan Daur	S112 Instalasi terpadu terpadu S113 Zonasi dan zona hulu untuk pemukiman terpadu S114 Sistem lingkungan terpadu dan terpadu S115 Teknologi pangan terpadu
4. Teknologi Informasi dan Komunikasi	S116 TI untuk aplikasi dan pelayanan RENCANA
5. Teknologi Perikanan	S117 Riset komersial dan aplikasi kawasan terpadu
6. Perairan Maja	S118 Perairan hulu untuk mendukung pengembangan perikanan
7. Wilayah Sungai	S119 Perairan hulu untuk mendukung zona dan perikanan terpadu
8. Perairan	S120 Diversifikasi dan pengelolaan produk perikanan laut



Bidang Penelitian	Kode dan Nama Penelitian
3. Kelapa	D2023 Embaga minyak kelapa terpadu
	D2024 Produk pangan asal bahan mangrove
	D2025 Drafting kebijakan untuk abstraksi pertanian RS
	D2026 Inovasi konsep ISF dalam pengembangan IS
	D2027 Pengembangan IS dalam kerangka RPSB dan RPS
4. Sosial-Humans	D2028 Peta IS dalam mendukung transformasi sosial
	D2029 Model alternatif air tawar
	D2030 Integrasi pemetaan (suatu) dalam mangrove
D2031 Analisa kebijakan IS	
Field Studies Tanah Kering dan Kawasan Konservasi	
1. Pertanian Pangan	W11 Hasil hutan dan kayu (Pangan)
	W12 Rata dan dan fauna terpadu
	W13 Agribisnis dan agribisnis hasil hutan mangrove
	W14 Pertanian mangrove kawasan mangrove TN
	W15 Hutan Mangrove (Mangrove) TN Sebelah
W16 Indeks Geografi Sumatera Utara dan fauna	
2. Energi dan Energi Terbarukan	W17 Air dan sumber energi mineral lingkungan
	W18 Sumatera sebagai gas dan energi baru
3. Kelangkaan Kesehatan dan Obat	W19 Sumatera sebagai indikator kesehatan lingkungan
	W20 Penelitian dan kajian geografi Sumatera sebagai
	W21 Sumatera sebagai sumber dan kesehatan mangrove
4. Kelangkaan Informasi & Komunikasi	W22 Sistem sosial dan kesehatan Tanah Kering
	W23 Kelangkaan data untuk pembangunan kawasan konservasi
5. Kelangkaan Transportasi	W24 Jalan melalui kawasan konservasi lingkungan
6. Material Kayu	W25 Sumatera sebagai mangrove kawasan konservasi
6. Material Kayu	W26 Material kayu untuk mendukung keberlanjutan kawasan
7. Mitigasi Bencana	W27 Mitigasi bencana kesehatan orang dan hutan
8. Pariwisata	W28 Pariwisata dan kesehatan mangrove kawasan konservasi
8. Pariwisata	W29 Pengelolaan Sumatera sebagai TN Sebelah
9. Kelapa	W30 Keberlanjutan hasil dan hutan hutan mangrove
9. Kelapa	W31 Tata laksana (Tanah Kering) dan Kawasan Konservasi
9. Kelapa	W32 Tata laksana (Tanah Kering) dan pembangunan daerah
9. Kelapa	W33 Kawasan konservasi mangrove untuk hasil pertanian
9. Kelapa	W34 Kajian lingkungan dan kesehatan kawasan konservasi
9. Kelapa	W35 Pengembangan ekonomi kawasan konservasi
10. Sosial-Humans	W36 Penelitian mangrove sebagai mangrove
10. Sosial-Humans	W37 Penelitian mangrove sebagai sumber kawasan konservasi
10. Sosial-Humans	W38 Advokasi keberlanjutan dan kelangkaan hutan
10. Sosial-Humans	W39 ISF Kayu dan Green Economic Development
Field Studies Perikanan Laut dan Biotek	
1. Perikanan Pangan	W40 Umrah dan biotek (pangan / alternatif pertanian)
	W41 Umrah dan biotek (pangan / alternatif pertanian)
	W42 Umrah dan biotek (pangan / alternatif pertanian)
	W43 Umrah dan biotek (pangan / alternatif pertanian)
	W44 Umrah dan biotek (pangan / alternatif pertanian)
2. Energi dan Energi Terbarukan	W45 Energi dan biotek (pangan / alternatif pertanian)
	W46 Umrah dan biotek (pangan / alternatif pertanian)
	W47 Sumatera sebagai (RSE) untuk energi (pangan)
3. Kelangkaan Kesehatan dan Obat	W48 Penelitian hasil dan kesehatan lingkungan
	W49 Sumatera untuk produksi alat dan kesehatan kesehatan
	W50 Penelitian kesehatan mangrove
4. Kelangkaan Informasi & Komunikasi	W51 TI untuk mendukung program IS pertanian



BLOK PENELITIAN	KEMERDEKAAN PENELITIAN
1. Tematik Transparansi	K003 Peningkatan akses untuk mendengar TI
2. Rantai Pasok	K004 Peningkatan inovasi akses untuk industri produksi transparansi
3. Rantai Pasok	K005 Rantai pasok untuk pengelolaan limbah dan limbah
4. Rantai Pasok	K006 Limbah industri dan limbah untuk produksi material baru
5. Rantai Pasok	K007 Rantai pasok untuk pemenuhan ESG
6. Rantai Pasok	K008 Peningkatan limbah sektor pertambangan dan hutan mangrove
7. Rantai Pasok	K009 Peningkatan rantai pasok untuk limbah industri
8. Rantai Pasok	K010 Peningkatan rantai pasok untuk limbah pertambangan
9. Rantai Pasok	K011 Peningkatan rantai pasok untuk limbah pertambangan
10. Rantai Pasok	K012 Peningkatan rantai pasok untuk limbah pertambangan
11. Rantai Pasok	K013 Peningkatan rantai pasok untuk limbah pertambangan
12. Rantai Pasok	K014 Peningkatan rantai pasok untuk limbah pertambangan
13. Rantai Pasok	K015 Peningkatan rantai pasok untuk limbah pertambangan
14. Rantai Pasok	K016 Peningkatan rantai pasok untuk limbah pertambangan
15. Rantai Pasok	K017 Peningkatan rantai pasok untuk limbah pertambangan
16. Rantai Pasok	K018 Peningkatan rantai pasok untuk limbah pertambangan
17. Rantai Pasok	K019 Peningkatan rantai pasok untuk limbah pertambangan
18. Rantai Pasok	K020 Peningkatan rantai pasok untuk limbah pertambangan
19. Rantai Pasok	K021 Peningkatan rantai pasok untuk limbah pertambangan
20. Rantai Pasok	K022 Peningkatan rantai pasok untuk limbah pertambangan
21. Rantai Pasok	K023 Peningkatan rantai pasok untuk limbah pertambangan
22. Rantai Pasok	K024 Peningkatan rantai pasok untuk limbah pertambangan
23. Rantai Pasok	K025 Peningkatan rantai pasok untuk limbah pertambangan
24. Rantai Pasok	K026 Peningkatan rantai pasok untuk limbah pertambangan
25. Rantai Pasok	K027 Peningkatan rantai pasok untuk limbah pertambangan
26. Rantai Pasok	K028 Peningkatan rantai pasok untuk limbah pertambangan
27. Rantai Pasok	K029 Peningkatan rantai pasok untuk limbah pertambangan
28. Rantai Pasok	K030 Peningkatan rantai pasok untuk limbah pertambangan
29. Rantai Pasok	K031 Peningkatan rantai pasok untuk limbah pertambangan
30. Rantai Pasok	K032 Peningkatan rantai pasok untuk limbah pertambangan
31. Rantai Pasok	K033 Peningkatan rantai pasok untuk limbah pertambangan
32. Rantai Pasok	K034 Peningkatan rantai pasok untuk limbah pertambangan
33. Rantai Pasok	K035 Peningkatan rantai pasok untuk limbah pertambangan
34. Rantai Pasok	K036 Peningkatan rantai pasok untuk limbah pertambangan
35. Rantai Pasok	K037 Peningkatan rantai pasok untuk limbah pertambangan
36. Rantai Pasok	K038 Peningkatan rantai pasok untuk limbah pertambangan
37. Rantai Pasok	K039 Peningkatan rantai pasok untuk limbah pertambangan
38. Rantai Pasok	K040 Peningkatan rantai pasok untuk limbah pertambangan
39. Rantai Pasok	K041 Peningkatan rantai pasok untuk limbah pertambangan
40. Rantai Pasok	K042 Peningkatan rantai pasok untuk limbah pertambangan
41. Rantai Pasok	K043 Peningkatan rantai pasok untuk limbah pertambangan
42. Rantai Pasok	K044 Peningkatan rantai pasok untuk limbah pertambangan
43. Rantai Pasok	K045 Peningkatan rantai pasok untuk limbah pertambangan
44. Rantai Pasok	K046 Peningkatan rantai pasok untuk limbah pertambangan
45. Rantai Pasok	K047 Peningkatan rantai pasok untuk limbah pertambangan
46. Rantai Pasok	K048 Peningkatan rantai pasok untuk limbah pertambangan
47. Rantai Pasok	K049 Peningkatan rantai pasok untuk limbah pertambangan
48. Rantai Pasok	K050 Peningkatan rantai pasok untuk limbah pertambangan
49. Rantai Pasok	K051 Peningkatan rantai pasok untuk limbah pertambangan
50. Rantai Pasok	K052 Peningkatan rantai pasok untuk limbah pertambangan

Pada Legenda Konten, a dan b adalah dan b adalah

1. Rantai Pasok	K001 Rantai pasok untuk limbah pertambangan
2. Rantai Pasok	K002 Rantai pasok untuk limbah pertambangan
3. Rantai Pasok	K003 Rantai pasok untuk limbah pertambangan
4. Rantai Pasok	K004 Rantai pasok untuk limbah pertambangan
5. Rantai Pasok	K005 Rantai pasok untuk limbah pertambangan
6. Rantai Pasok	K006 Rantai pasok untuk limbah pertambangan
7. Rantai Pasok	K007 Rantai pasok untuk limbah pertambangan
8. Rantai Pasok	K008 Rantai pasok untuk limbah pertambangan
9. Rantai Pasok	K009 Rantai pasok untuk limbah pertambangan
10. Rantai Pasok	K010 Rantai pasok untuk limbah pertambangan
11. Rantai Pasok	K011 Rantai pasok untuk limbah pertambangan
12. Rantai Pasok	K012 Rantai pasok untuk limbah pertambangan
13. Rantai Pasok	K013 Rantai pasok untuk limbah pertambangan
14. Rantai Pasok	K014 Rantai pasok untuk limbah pertambangan
15. Rantai Pasok	K015 Rantai pasok untuk limbah pertambangan
16. Rantai Pasok	K016 Rantai pasok untuk limbah pertambangan
17. Rantai Pasok	K017 Rantai pasok untuk limbah pertambangan
18. Rantai Pasok	K018 Rantai pasok untuk limbah pertambangan
19. Rantai Pasok	K019 Rantai pasok untuk limbah pertambangan
20. Rantai Pasok	K020 Rantai pasok untuk limbah pertambangan
21. Rantai Pasok	K021 Rantai pasok untuk limbah pertambangan
22. Rantai Pasok	K022 Rantai pasok untuk limbah pertambangan
23. Rantai Pasok	K023 Rantai pasok untuk limbah pertambangan
24. Rantai Pasok	K024 Rantai pasok untuk limbah pertambangan
25. Rantai Pasok	K025 Rantai pasok untuk limbah pertambangan
26. Rantai Pasok	K026 Rantai pasok untuk limbah pertambangan
27. Rantai Pasok	K027 Rantai pasok untuk limbah pertambangan
28. Rantai Pasok	K028 Rantai pasok untuk limbah pertambangan
29. Rantai Pasok	K029 Rantai pasok untuk limbah pertambangan
30. Rantai Pasok	K030 Rantai pasok untuk limbah pertambangan
31. Rantai Pasok	K031 Rantai pasok untuk limbah pertambangan
32. Rantai Pasok	K032 Rantai pasok untuk limbah pertambangan



SASRIPENELITIAN	KEMERDEKAAN PENELITIAN
Pastiripenelitian Kesenian Tari, Seni Sastra, Seni Rupa dan Kerajinan	
1. Kesenian Tari	2077. Lentera dan pertunjukan tari tradisional 2080. Tari tradisional sebagai kreasi seni (dramatis) 2081. Tari tradisional sebagai produk seni tari tradisional 2074. Kebudayaan tari sebagai seni tari dan seni tari tradisional
2. Seni Sastra dan Sastra	2082. Sastra tradisional sebagai seni sastra dan sastra 2083. Sastra tradisional sebagai seni sastra dan sastra
3. Seni Rupa	2084. Seni rupa tradisional sebagai seni rupa dan seni rupa
4. Seni Kerajinan	2085. Seni kerajinan tradisional sebagai seni kerajinan dan seni kerajinan
5. Seni Sastra	2086. Seni sastra tradisional sebagai seni sastra dan sastra
6. Seni Sastra	2087. Seni sastra tradisional sebagai seni sastra dan sastra
7. Seni Sastra	2088. Seni sastra tradisional sebagai seni sastra dan sastra
8. Seni Sastra	2089. Seni sastra tradisional sebagai seni sastra dan sastra
9. Seni Sastra	2090. Seni sastra tradisional sebagai seni sastra dan sastra
10. Seni Sastra	2091. Seni sastra tradisional sebagai seni sastra dan sastra
11. Seni Sastra	2092. Seni sastra tradisional sebagai seni sastra dan sastra
12. Seni Sastra	2093. Seni sastra tradisional sebagai seni sastra dan sastra
13. Seni Sastra	2094. Seni sastra tradisional sebagai seni sastra dan sastra
14. Seni Sastra	2095. Seni sastra tradisional sebagai seni sastra dan sastra
15. Seni Sastra	2096. Seni sastra tradisional sebagai seni sastra dan sastra
16. Seni Sastra	2097. Seni sastra tradisional sebagai seni sastra dan sastra
17. Seni Sastra	2098. Seni sastra tradisional sebagai seni sastra dan sastra
18. Seni Sastra	2099. Seni sastra tradisional sebagai seni sastra dan sastra
19. Seni Sastra	2100. Seni sastra tradisional sebagai seni sastra dan sastra
20. Seni Sastra	2101. Seni sastra tradisional sebagai seni sastra dan sastra
21. Seni Sastra	2102. Seni sastra tradisional sebagai seni sastra dan sastra
22. Seni Sastra	2103. Seni sastra tradisional sebagai seni sastra dan sastra
23. Seni Sastra	2104. Seni sastra tradisional sebagai seni sastra dan sastra
24. Seni Sastra	2105. Seni sastra tradisional sebagai seni sastra dan sastra
25. Seni Sastra	2106. Seni sastra tradisional sebagai seni sastra dan sastra
26. Seni Sastra	2107. Seni sastra tradisional sebagai seni sastra dan sastra
27. Seni Sastra	2108. Seni sastra tradisional sebagai seni sastra dan sastra
28. Seni Sastra	2109. Seni sastra tradisional sebagai seni sastra dan sastra
29. Seni Sastra	2110. Seni sastra tradisional sebagai seni sastra dan sastra
30. Seni Sastra	2111. Seni sastra tradisional sebagai seni sastra dan sastra
31. Seni Sastra	2112. Seni sastra tradisional sebagai seni sastra dan sastra
32. Seni Sastra	2113. Seni sastra tradisional sebagai seni sastra dan sastra
33. Seni Sastra	2114. Seni sastra tradisional sebagai seni sastra dan sastra
34. Seni Sastra	2115. Seni sastra tradisional sebagai seni sastra dan sastra
35. Seni Sastra	2116. Seni sastra tradisional sebagai seni sastra dan sastra
36. Seni Sastra	2117. Seni sastra tradisional sebagai seni sastra dan sastra
37. Seni Sastra	2118. Seni sastra tradisional sebagai seni sastra dan sastra
38. Seni Sastra	2119. Seni sastra tradisional sebagai seni sastra dan sastra
39. Seni Sastra	2120. Seni sastra tradisional sebagai seni sastra dan sastra
40. Seni Sastra	2121. Seni sastra tradisional sebagai seni sastra dan sastra
41. Seni Sastra	2122. Seni sastra tradisional sebagai seni sastra dan sastra
42. Seni Sastra	2123. Seni sastra tradisional sebagai seni sastra dan sastra
43. Seni Sastra	2124. Seni sastra tradisional sebagai seni sastra dan sastra
44. Seni Sastra	2125. Seni sastra tradisional sebagai seni sastra dan sastra
45. Seni Sastra	2126. Seni sastra tradisional sebagai seni sastra dan sastra
46. Seni Sastra	2127. Seni sastra tradisional sebagai seni sastra dan sastra
47. Seni Sastra	2128. Seni sastra tradisional sebagai seni sastra dan sastra
48. Seni Sastra	2129. Seni sastra tradisional sebagai seni sastra dan sastra
49. Seni Sastra	2130. Seni sastra tradisional sebagai seni sastra dan sastra
50. Seni Sastra	2131. Seni sastra tradisional sebagai seni sastra dan sastra
51. Seni Sastra	2132. Seni sastra tradisional sebagai seni sastra dan sastra
52. Seni Sastra	2133. Seni sastra tradisional sebagai seni sastra dan sastra



SASARAN PENELITIAN	KODE DAN URAIAN PENELITIAN
Faktor Unggulan Penderdayaan Masyarakat Melalui dan Terlewatkan	
1. Pemasaran Pangan	M01 Inovasi dan pengembangan produk M02 Pemasaran produk dan ketahanan pangan melalui tradisional M03 Ketahanan pangan masyarakat daerah tertinggal, swadaya pangan dan ... M04 Ketahanan pangan masyarakat sekitar kawasan hutan dan atau sediraman (Lulu dan Tabung Mawak)
2. Energi dan Energi Terbarukan	M05 Ketahanan pangan masyarakat sekitar kawasan hutan dan sediraman M06 Energi listrik untuk rumah tangga maupun dan terlewatkan
3. Teknologi Kesehatan dan Obat	M07 Peta jalan dan kesehatan masyarakat suku terlewatkan (Lulu dan Tabung Mawak) M08 Peta jalan dan kesehatan masyarakat suku terlewatkan M09 Obat dan pengobatan tradisional
4. Teknologi Informasi & Komunikasi	M10 Daerah III, inovasi kesehatan masyarakat maupun dan terlewatkan
5. Teknologi Transportasi	M11 Pelestarian budaya dan transportasi tradisional M12 Wisata lokal dan ekowisata berbasis pertanian (tugal dan laut)
6. Wajau Budaya	M13 Pemasaran wisata budaya dan kreatif lokal
7. Karbon	M14 Wisata tradisional kawasan sekitar timur Sumatera M15 Tarif pemeliharaan sumber daya alam kawasan sekitar M16 Tarif yang akurat untuk pengembangan pariwisata lokal
8. Kelapa	M17 Peluasan produksi dan pemasaran sayur masyarakat maupun M18 Pemasaran produksi dan pemasaran sayur masyarakat terlewatkan
9. Saponosinona	M19 Pemasaran dan produksi sayur Tugal Tugal (T) untuk kota M20 Pemasaran dan produksi sayur T) sekitar kawasan hutan M21 Pemasaran dan produksi sayur T) suku-suku lokal M22 Pemasaran dan produksi sayur T) suku-suku lokal
Faktor Unggulan Swadaya masyarakat dan Industri Kecil Lokal	
1. Pemasaran Pangan	E11 Keterampilan kuliner khas daerah E12 Produk pangan kreatif unggulan daerah E13 Keterampilan modal usaha kecil daerah lain E14 Budaya keanekaragaman sumber lokal suku produk kreatif E15 Teknologi pengolahan bahan baku lokal dan produk unggulan
2. Energi dan Energi Terbarukan	E16 Ekonomi kreatif berbasis energi rumah keluarga E17 Sogas dan kecerdasan untuk ekonomi lokal
3. Teknologi Kesehatan dan Obat	E18 Pengembangan standar kreatif pangan lokal saat tradisional E19 Pengembangan standar kreatif saat tradisional E20 Pengembangan seni lokal dan nilai yang tradisional
4. Teknologi Informasi dan Komunikasi	E21 Sektor III pendukung e-Government (kegiatan e-Govt) E22 Sektor III pendukung e-commerce produk industri kreatif dan swadaya
5. Teknologi Transportasi	E23 Mode transportasi perantara untuk mendukung wisata lokal E24 Mode transportasi tradisional untuk wisata terlewatkan pertanian
6. Wajau Budaya	E25 Pengembangan usaha ekonomi kreatif berbasis budaya lokal yang
7. Wajau Budaya	E26 Rantai nilai untuk mendukung ekonomi lokal dan kreatif
8. Karbon	E27 Saja lokal dan pemukiman industri kreatif untuk lokasi
9. Kelapa	E28 Pengembangan wisata lokal (tugal, wisata dan budaya) E29 Pengembangan daya tarik wisata lokal
10. Kelapa	E30 Testimoni dan testimoni untuk kreatif E31 Pemasaran produk dan pengembangan ekonomi kreatif



Strategi Penelitian	Indikator KPI Penelitian
	E1011. Peningkatan pengembangan modal unggul kreatif daerah E1014. Pengembangan literasi atau pendukung ekonomi kreatif E1025. Integrasi aspek tradisional dan kearifan budaya E1026. Integrasi sektor pariwisata dan ekonomi kreatif daerah E1027. Tindakan pengembangan informasi ekonomi kreatif
1. Sosialisasi	E1028. Wisata budaya dan religius unggulan daerah E1029. Integrasi wisata alam dan pendidikan unggulan daerah E1030. Pengembangan kerangka lokal untuk mendukung wisata E1031. Pengembangan infrastruktur bidang pariwisata kreatif E1032. Pengembangan ekonomi kreatif bidang seni dan budaya E1033. Pengembangan ekonomi kreatif bidang kerajinan tradisional E1034. Pengembangan ekonomi kreatif bidang kuliner khas daerah E1035. Pengembangan KCI (workshop, incentive, conference and event) industri

4.3. Key Performance Indicators (KPI)

Key Performance Indicators (KPI) yang digunakan untuk masing-masing PUI sesuai dengan indikator yang digunakan Ke menristekdikti seperti Tabel 4.4.

Tabel 4.4. Key Performance Indicators (KPI) dalam Pengembangan Pusat Unggulan Iptek di Lingkungan Universitas Jambi

Kriteria:	Target Korea	Target Jerman
Penguatan Penerimaan ASORPTIVE CAPACITY		
a. Undangan Menjadi Pembicara dalam Konferensi Internasional	2	
b. Undangan Menjadi Pemakalah dalam Konferensi Internasional	5	
c. Rangkaian Lembaga Internasional ke Pusat Unggulan Iptek	2	
Academic Excellence RESEARCH AND DEVELOPMENT CAPACITY		
a. Publikasi dalam Jurnal Nasional Terakreditasi	20	
b. Publikasi dalam Jurnal Internasional	5	
c. Lunas S3 sesuai Tema Riset Unggulan Lembaga	2	
d. Pendaftaran Paten atau merek HKI Lainnya	1	
Komersialisasi/ DISSEMINATING CAPACITY		
a. Berjasama Riset pada Tingkat Nasional	2	
b. Berjasama Riset pada Tingkat Internasional	1	
c. Berjasama Non Riset (Layanan Konsultasi, Dilat, dll) dengan Pengguna Teknologi	5	
d. Kontrak Elitis dengan Industri DN dalam Rilisasi Produk Unggulan Lembaga	1	



W. PELAKSANAAN RIP UNIVERSITAS JAMBI

5.1. Estimasi Kebutuhan Pembiayaan

Kebutuhan pembiayaan pelaksanaan Rencana Induk Penelitian (RIP) Universitas Jambi disesuaikan dengan ketersediaan anggaran pada Perguruan Tinggi dan daya saing usulan penelitian yang diajukan. Sumber pembiayaan utama adalah dari dana penelitian desentralisasi dalam bentuk skim penelitian unggulan perguruan tinggi dan riset terapan serta alokasi dana PNPB (Penerimaan Negara Bukan Pajak) untuk kegiatan penelitian Universitas Jambi. Sumber pendanaan riset skim diiki

5.2. Sumber Pendanaan



VI. PENUTUP

6.1. Keberlanjutan Pasca Pelaksanaan RIP

6.2. Ucapan Terima Kasih